

**IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
KEAGAMAAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS BIMA  
AMBULU TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh :  
**Vira Yuni Wardatus Sholekhah**  
**NIM : T20171275**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KYAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
Juni 2022**

**IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
KEAGAMAAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS BIMA  
AMBULU TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:  
**Vira Yuni Wardatus Sholekhah**  
T20171275

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2022**

**IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
KEAGAMAAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS BIMA  
AMBULU TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam


Oleh:

**Vira Yuni Wardatus Sholekhah**

**NIM: T20171275**

**Disetujui Pembimbing**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
LEMBER



**Prof. Dr. H. Abd. Muis Thabrani, MM.**  
**NIP. 195504051986031003**

**IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
KEAGAMAAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS BIMA  
AMBULU TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

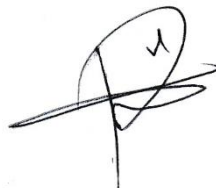
Hari : Kamis  
Tanggal : 9 Juni 2022

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
Dinar Maftukh Fajar, M.P.Fis.  
NIP. 199109282018011001

  
Rofiq Hidayat, M. Pd.  
NIP. 198804042018011001

Anggota:

1. Prof. Dr. Dra Hj. Titiek Rohanah Hidayati, M.Pd. (  )
2. Prof. Dr. H. Abd. Muis Thabrani, M.M. (  )

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.  
NIP. 196405111999032001

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.” (QS: Al-Mujadalah ayat 11)\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemahnya* (Solo: Penerbit Abyan, 2014), 543.

## PERSEMBAHAN

Karya ini merupakan sebagian dari anugrah Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah dilimpahkan kepada saya, dengan penuh rasa hormat saya persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Orang tua saya, almarhum ayah saya bapak Katimin yang selalu saya reportkan dalam segala hal, namun sebelum skripsi ini selesai beliau sudah meninggalkan saya dan keluarga terlebih dahulu dan ibu saya ibu Sriasih yang selalu memberi semangat dan selalu menjaga saya.
2. Kakak kandung saya, Nanang Sulistiyono dan Andik Budi Setiawan yang selalu memberi support untuk segera menyelesaikan kuliah.
3. Keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan semangat dan motivasinya serta selalu mendukung saya dari awal kuliah hingga saat ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* rabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW sebagai tokoh revolusioner dunia, semoga kita mendapatkan syafa'atnya kelak di hari kiamat. Aamiin.

Skripsi dengan judul “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah Menengah Atas Bima Ambulu” telah selesai. Skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna baik dari penyusunan, penulisan maupun isi. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh sebab itu, saran dan kritik sangat dibutuhkan oleh peneliti demi perbaikan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan skripsi serta semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan nasihat, yakni kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E.,MM., selaku Rektor UIN KHAS yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M. Pd. I. Selaku ketua jurusan program studi Pendidikan Agama Islam UIN KHAS.
4. Dr. Fathiyaturrahmah, M. Ag, selaku koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan izin serta segala fasilitas atas terselesainya skripsi ini.
5. Prof. Dr. H. Abd. Muis Thabrani, MM. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran dan kritik selama mengerjakan skripsi ini.

6. Dr. H. Moh. Sahlan, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses perkuliahan.
7. Drs. H. Abdul Wahab HS, M. Pd. I., selaku Kepala Sekolah SMA Bima Ambulu yang telah memberikan izin kepada peneliti dan sekaligus membantu kelancaran penelitian yang dilaksanakan.
8. Seluruh pelatih kegiatan ekstrakurikuler keagamaan SMA Bima Ambulu yang telah membantu kelancaran penelitian yang telah dilaksanakan.
9. Segenap dosen UIN KHAS, semoga ilmu yang telah diberikan kepada saya dapat menjadi ilmu yang barokah dan manfaat untuk bekal kehidupan kedepan.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Mudah-mudahan segala hal yang telah diberikan dapat menjadi amal sholeh dan diterima oleh Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*serta skripsi ini bisa bermanfaat bagi peneliti maupun pembaa. Aamiin.

Jember, 12 Juni 2022

Penulis,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Vira Yuni Wardatus S.**  
**NIM.T20171275**



## ABSTRAK

**Vira Yuni Wardatus Sholekhah, 2022** : *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMA Bima Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022*

**Kata Kunci:** implementasi, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan

Tujuan dari pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Belakangan ini pendidikan Indonesia sedang mengalami problem seperti terjadi penyimpangan seks dan kurangnya sikap sopan santun. Dari pemasalahan tersebut maka diperlukan terobosan salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Dengan adanya ekstrakurikuler keagamaan peserta didik dapat menyalurkan bakat dan minat yang dimiliki serta mengisi kekosongan waktu setelah pulang sekolah.

Fokus yang dikaji dalam penelitian ini: 1) Bagaimana tujuan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Bima Ambulu? 2) Bagaimana isi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Bima Ambulu? 3) Bagaimana model pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Bima Ambulu? 4) Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Bima Ambulu?

Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) Untuk mendeskripsikan tujuan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Bima Ambulu. 2) Untuk mendeskripsikan isi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Bima Ambulu. 3) Untuk mendeskripsikan model pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Bima Ambulu. 4) untuk mendeskripsikan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Bima Ambulu.

Untuk menjawab fokus masalah yang telah tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, Sumber data penentuan subyek penelitian ini menggunakan teknik Purposive.

Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) Tujuan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk mensyiarkan agama Islam serta untuk mencapai keseimbangan antara pendidikan jasmani dan rohani. 2) Pada saat kegiatan berlangsung diawali dengan pembukaan kemudian penyampaian materi dan diakhiri dengan penutup. Banyak hal yang diajarkan seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kekeluargaan dalam organisasi, dan kepemimpinan. 3) Strategi dalam ekstrakurikuler hadrah meliputi kedisiplinan, hafalan, pengelompokan dan mengulang. Sedangkan metode yang digunakan yaitu metode ceramah, drill dan eksperimen. Model pembelajaran yang digunakan kooperatif. Strategi yang digunakan dalam ekstrakurikuler dakwah meliputi pemodelan dan strategi untuk mendapatkan nilai yang lebih pada mata pelajaran PAI. Sedangkan metode yang digunakan yaitu ceramah, eksperimen, kisah dan drill. Model pembelajaran yang digunakan langsung. Dalam ekstrakurikuler kajian kitab kuning strategi yang digunakan yaitu strategi menyimak dan kontekstual. Sedangkan metode yang digunakan yaitu ceramah, keteladanan, demonstrasi dan hafalan. Model pembelajaran yang digunakan langsung 4) Evaluasi yang dilakukan pada umumnya dicantumkan dalam proker yaitu ada mingguan, bulanan dan tahunan. Selain itu evaluasi dilaksanakan pada akhir semester yaitu mencatat hasil mereka mengikuti ekstrakurikuler kedalam raport masing-masing.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	11
B. Kajian Teori .....	15
1. Implementasi.....	15
2. Kegiatan Ekstrakurikuler .....	16
3. Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi Penelitian.....	44
C. Subjek Penelitian.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Analisis Data .....	49

F. Keabsahan Data.....	50
G. Tahap-tahap Penelitian.....	51
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>55</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	55
1. Sejarah SMA Bima Ambulu .....	55
2. Profil SMA Bima Ambulu .....	56
3. Letak Geografis SMA Bima Ambulu .....	57
4. Data Fasilitas SMA Bima Ambulu .....	58
5. Struktur Organisasi SMA Bima Ambulu .....	59
6. Data Peserta Didik SMA Bima Ambulu .....	59
7. Visi, Misi, dan Tujuan SMA Bima Ambulu .....	60
B. Penyajian Data dan Analisis .....	63
1. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMA Bima Ambulu .....	64
2. Isi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMA Bima Ambulu.....	73
3. Model Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMA Bima Ambulu .....	85
4. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMA Bima Ambulu.....	92
C. Pembahasan Hasil Temuan .....	101
1. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMA Bima Ambulu.....	101
2. Isi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMA Bima Ambulu.....	104
3. Model pembelajaran Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMA Bima Ambulu .....	109
4. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMA Bima Ambulu.....	113
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>117</b>
A. Kesimpulan .....	117

B. Saran.....	122
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>124</b>

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Pernyataan Keaslian Penulisan
2. Matriks Penelitian
3. Instrumen Penelitian
4. Surat Permohonan Izin Penelitian
5. Surat Selesai Penelitian
6. Jurnal Kegiatan Penelitian
7. Dokumentasi
8. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

### No. Uraian

2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti .....	14
4.1 Keadaan Prasarana SMA Bima Ambulu .....	58
4.2 Data Peserta didik SMA Bima Ambulu .....	59
4.3 Data Anggota Ekstrakurikuler Keagamaan .....	60
4.4 Jadwal Latihan Ekstrakurikuler Keagamaan .....	60



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

### No. Uraian

4.1 Struktur organisasi SMA Bima Ambulu .....	59
4.2 Motto, visi, misi dan tujuan SMA Bima Ambulu .....	63
4.3 Kegiatan ekstrakurikuler dakwah ketika masih aktif .....	71
4.4 Kegiatan ekstrakurikuler kajian kitab kuning ketika masih aktif.....	73
4.5 Bapak Teguh ketika memberikan pengarahan dalam ekstraikuler Hadrah .....	75
4.6 Latihan rutin setiap hari kamis .....	77
4.7 Anggota hadrah ketika tampil di acara maulid nabi.....	78
4.8 Grup Watsh App kajian kitab kuning .....	82
4.9 Buku yang digunakan ketika kajian kitab kuning .....	83
4.10 Dokumentasi ketika praktik dakwah .....	90
4.11 Hasil raport ekstrakkurikuler hadrah.....	94
4.12 Hasil raport ekstrakkurikuler dakwah .....	97
4.13 Hasil raport ekstrakkurikuler kajian kitab kuning.....	100



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Menurut kamus bahasa Indonesia arti pendidikan secara etimologi berasal dari kata *paedagoie* yang berarti membimbing. Sedangkan secara bahasa pendidikan juga memiliki pengertian bimbingan dilaksanakan guna mengajarkan ilmu, kecerdasan serta memperbaiki akhlak peserta didik. Arti kata bimbingan tersebut tidak hanya mencakup arti pada pendidikan formal saja akan tetapi juga bisa dilaksanakan di pendidikan informal yang biasanya ada lingkungan keluarga dan pendidikan non formal yang biasanya terdapat dilingkungan masyarakat contohnya seperti kursus.<sup>1</sup>

Tujuan dari pendidikan Nasional adalah untuk menerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yang artinya menjadikan setiap manusia beriman serta bertaqwa kepada Allah SWT. Namun realita yang terjadi saat ini tujuan Pendidikan belumlah tercapai seutuhnya. Fenomena tersebut dapat kita lihat saat ini bahwa perilaku peserta didik beranjak pada perilaku negatif dan tidak mencerminkan karakter negara Indonesia. Hal ini perlu diperbaiki lagi mulai dari pendidikan di keluarga, masyarakat dan sekolah agar memberikan pengarahan dan menerapkan perilaku yang baik pada peserta didik.

---

<sup>1</sup> Aas Siti Sholichah, "Teori-Teori Pendidikan dalam Al-Qur'an", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1 (2018), 24.

Salah satu cara agar peserta didik menjadi aktif dan untuk memperbaiki perilaku mereka dapat dilaksanakan dengan kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler telah diatur dalam Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah pasal 1. Di dalamnya telah dijelaskan bahwa

kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan korikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.<sup>2</sup>

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat menyalurkan bakat dan minat yang mereka miliki, menumbuhkan budi pekerti yang baik, serta mengembangkan keahlian yang dimiliki. Peserta didik dapat belajar saling bekerja sama dan belajar berinteraksi yang baik dengan teman.<sup>3</sup>

Ada berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler salah satunya yaitu kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Dengan harapan agar dengan diadakannya ekstrakurikuler keagamaan ini siswa bisa membentuk serta menerapkan sesuai syariat agama Islam yaitu religius, kerja keras, toleransi, saling menolong, demokratis, kreatif, rasa ingin tahu, mandiri, cinta tanah air, semangat kebangsaan, saling menghargai kinerja orang lain, komunikatif, senantiasa menjaga kebersihan lingkungan, suka membaca, menumbuhkan sikap empati dan memiliki rasa tanggung jawab dalam setiap perbuatan.

---

<sup>2</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Pasal 1.

<sup>3</sup> Ilham, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Sikap dan Sifat Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Se-Kota Padang", *Islamic Education Journal*, Vol. 1, No. 2 (Oktober 2018), 25.



Ekstrakurikuler keagamaan dalam pendidikan agama berisi beberapa aspek. Setidaknya ada tiga aspek yang perlu diketahui yaitu yang pertama, aspek iman yaitu meliputi semua rukun iman yang jumlahnya ada enam. Kedua, dalam aspek ibadah yang meliputi seluruh rukun Islam yang jumlahnya ada lima. Ketiga, aspek akhlak yang meliputi seluruh akhlak terpuji atau akhlakul karimah contohnya seperti bersikap sopan santun, jujur, rela berkorban, dll. Kegiatan keagamaan tidak hanya bermaksud untuk memberikan pengertian tentang ajaran agama Islam saja akan tetapi juga untuk menanamkan dalam jiwa peserta didik serta meenerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>4</sup>

Agama Islam merupakan pondasi bagi semua umat muslim dalam menjalankan kehidupan sehari-hari baik dalam bentuk sikap dan perilaku.<sup>5</sup>

Dalam surat Al-Imran ayat 103 telah dijelaskan bahwa untuk berpegang teguh pada agama Islam dan larangan untuk bercerai berai antar umat Islam.

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ

Artinya: “Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kalian bercerai berai”

Namun realita yang ada saat ini yaitu masih kurangnya jam pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya di sekolah umum seperti di Sekolah Dasar, Sekolah menengah Pertama, serta Sekolah Menengah atas. Realita yang

<sup>4</sup> Khoirul Fathin, “Implementasi Pendidikan Karakter Siswa melalui Kegiatan Keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Wonosegoro Kab. Boyolali Tahun Pelajaran 2017/2018” (Skripsi, IAIN Salatiga, 2018), 1-2

<sup>5</sup> Djamaludin Darwis, *Dinamika Pendidikan Islam, Sejarah, Ragam, dan Kelembagaan* (Semarang: Rasail, 2006), 129.

ada dianggap menjadi penyebab timbulnya kekurangan peserta didik dalam memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam. Maka dari itu untuk menunjang keberhasilan dalam pengajaran agama Islam dapat dilaksanakan melalui ekstrakurikuler keagamaan.<sup>6</sup> Program ekstrakurikuler secara umum yang dilaksanakan di sekolah memiliki tujuan memberikan tambahan dan penguatan mengenai kemandirian, karakter, pengetahuan, serta keterampilan pada peserta didik. Kemudian secara khusus kegiatan ekstrakurikuler keagamaan juga menyampaikan penanaman dan pengetahuan agama Islam sehingga dapat membangun moral dan watak peserta didik.<sup>7</sup>

SMA Bima Ambulu memiliki berbagai ekstrakurikuler keagamaan yang bisa diikuti oleh peserta didik diantaranya dakwah, kajian kitab kuning, dan hadrah. Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa ada salah satu ekstrakurikuler yang membuat berbeda dengan sekolah lain, yaitu ekstrakurikuler membaca kitab kuning. SMA Bima bukan sekolah yang berbasis agama Islam namun masih bisa melaksanakan ekstrakurikuler membaca kitab kuning atau yang biasa disebut dengan kitab gundul. Hal ini penting dilakukan agar peserta didik tahu dan paham mengenai hukum-hukum Islam yang ada dalam Al-Qur'an dan hadist serta bisa membaca kitab gundul walaupun tidak sepenuhnya. Kemudian ekstrakurikuler hadrah yang dipadukan dengan seni gamelan membuat berbeda dengan sekolah lain. Selain

---

<sup>6</sup> Indah, "Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah Dalam Menunjang Tercapainya Tujuan Pembelajaran PAI (Studi Deskriptif Analisis di SMP Negeri 44 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015)", *Tarbawy*, Vol. 2, No. 1 (2015), 83.

<sup>7</sup> Iwan, "Signifikansi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Menciptakan Lingkungan Pendidikan Humanis", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3 No. 2 (Desember 2018), 134.

itu ekstrakurikuler hadrah juga memiliki keunggulan yaitu dengan diraihinya beberapa kejuaraan seperti juara satu hadrah kreasi kodim Jember, juara satu hadrah kreasi korem Malang dan mengadakan beberapa event seperti shalawat pelajar sekabupaten Jember serta festival al habsyi.<sup>8</sup>

Berdasarkan pengamatan tersebut peneliti tertarik mengetahui lebih dalam tentang ekstrakurikuler keagamaan yang ada di SMA Bima karena semua kegiatan tidak terlepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaannya. Hal ini menjadi titik perhatian sekolah dalam pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan agar berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan. Maka dari itu peneliti memilih melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMA Bima Ambulu”.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari latar belakang masalah di atas penulis menyusun fokus masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tujuan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Bima Ambulu Tahun pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana isi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Bima Ambulu Tahun pelajaran 2021/2022?
3. Bagaimana model pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Bima Ambulu Tahun pelajaran 2021/2022?
4. Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Bima Ambulu Tahun pelajaran 2021/2022?

---

<sup>8</sup> Observasi di SMA Bima Ambulu, 16 Desember 2021.

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan tujuan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Bima Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022
2. Untuk mendeskripsikan isi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Bima Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022
3. Untuk mendeskripsikan model pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Bima Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022
4. Untuk mendeskripsikan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Bima Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022

### D. Manfaat penelitian

Disamping ada tujuan yang ingin dicapai, dalam skripsi ini juga diharapkan nantinya akan memberikan kontribusi yang baik dan beberapa manfaat yang ingin diperoleh dari hasil penelitian ini, baik secara teoritis maupun secara praktis.

Kemudian manfaat yang diinginkan dari penelitian ini diantaranya:

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat yang diinginkan yaitu dapat menyampaikan kontribusi pemikiran bagi semua pihak serta dapat memperkaya khazanah keilmuan terutama berkaitan dengan ekstrakurikuler dalam bidang keagamaan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini memberikan pengalaman langsung kepada peneliti dalam meneliti ekstrakurikuler keagamaan.
- 2) Penelitian ini menambah wawasan pengetahuan peneliti tentang ekstrakurikuler dalam bidang keagamaan.

### b. Bagi Lembaga yang diteliti

- 1) Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan untuk meningkatkan ekstrakurikuler keagamaan.
- 2) Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan terutama dalam bidang ekstrakurikuler keagamaan.

### c. Bagi UIN KHAS Jember

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan atau tambahan literatur bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian penelitian tentang ekstrakurikuler keagamaan.

### d. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi peserta didik mengenai pengembangan bakat melalui ekstrakurikuler keagamaan.

## E. Definisi Istilah

Dalam definisi istilah berisi tentang poin-poin penting yang ada dalam judul penelitian sehingga dapat menjadi titik perhatian. Adapun tujuannya yaitu agar tidak terjadi kesalahan terhadap istilah-istilah yang ada pada judul.

Dalam judul yang di angkat peneliti ada beberapa istilah yang memerlukan pemaparan agar mempertegas maksud dari istilah tersebut. Dari judul “Implementasi Ekstrakurikuler Keagamaan di SMA Bima Ambulu tahun 2020/2021” akan dikemukakan secara singkat pengertian istilah yang terkandung di dalamnya sebagai berikut:

### 1. Implementasi

Implementasi pada dasarnya berarti pelaksanaan atau penerapan. Implementasi merupakan suatu tindakan dari sebuah rencana yang disusun secara matang yang dilakukan setelah perencanaan dianggap sudah matang sempurna.

### 2. Kegiatan Ekstrakurikuler keagamaan

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang dilaksanakan diluar jam mata pelajaran atau sepulang sekolah atau pada saat hari libur guna membantu mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki peserta didik. Keagamaan merupakan istilah yang pada dasarnya berasal dari kata agama kemudian mendapat imbuhan “ke” dan “an” yang berarti kepercayaan yang dianut oleh setiap orang yang berisi tentang aturan-aturan yang dapat membawa seseorang kearah yang lebih baik.

Ekstrakurikuler keagamaan adalah program kegiatan tambahan untuk menambah wawasan peserta didik tentang agama Islam yang dapat dijadikan pedoman dalam kegiatan sehari-hari.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Dalam sistematika pembahasan akan dijelaskan tentang alur pembahasan dalam skripsi mulai dari pendahuluan, isi hingga penutup. Untuk format penulisan yang digunakan dalam sistematika pembahasan adalah dengan menggunakan bentuk deskriptif naratif. Kemudian terdapat lima bab agar memudahkan pembaca untuk memahami isinya serta membantu penulis dalam langkah penelitian. Adapun lima bab tersebut secara garis besarnya dapat diuraikan sebagai berikut:

### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini berisi tentang pendahuluan yang di dalamnya berisi tentang judul penelitian, latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

### **Bab II Kajian Kepustakaan**

Berisi tentang kajian pustaka yang di dalamnya berisi tentang penelitian terdahulu dan kajian teori. Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu sesuai dengan judul yang peneliti angkat dan pada bagian ini berisi kajian teori terkait implementasi ekstrakurikuler keagamaan.

### **BAB III Metode Penelitian**

Pada bab ini dijelaskan terkait metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Adapun dalam metode penelitian didalamnya dijelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

### **BAB IV Penyajian Data dan Analisis Data**

Berisi tentang penyajian data dan analisis yang didalamnya berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, pembahasan temuan.

### **BAB V Penutup**

Yaitu penutup yang berisi tentang kesimpulan dari bab sebelumnya dan saran-saran yang konstruktif dan bermanfaat serta diakhiri dengan penutup.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian yang akan peneliti lakukan. Tujuannya agar lebih menguatkan penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini antara lain:

1. Afif Ilman Susetyo mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Dengan judul “Implementasi Ekstrakurikuler Berbasis Agama Islam di MTS Darul Hasanah Genuk Semarang”. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Implementasi ekstrakurikuler berbasis agama Islam di MTs Darul Hasanah Genuk Semarang, 2) Faktor-faktor penghambat dan pendukung ekstrakurikuler berbasis agama Islam di MTs Darul Hasanah Genuk Semarang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan penelitian lapangan (*Field Research*). Implementasi ekstrakurikuler agama Islam di MTs Darul Hasanah Genuk Semarang berjalan dengan baik dan lancar karena sistem pembinaan yang sudah terprogram. Disisi lain juga ada hambatan yang dihadapi yaitu jadwal yang diberikan kurang tepat dan pemahaman siswa yang kurang responsif.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup>Afif Ilman Susetyo, “Implementasi Ekstrakurikuler Berbasis Agama Islam di MTS Darul Hasanah Genuk Semarang” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018).

2. Khoirul Fatin mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Wonosegoro Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2017/2018”. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Pendidikan karakter siswa di MTs Negeri Wonosegoro Kab. Boyolali, 2) Implementasi pendidikan karakter siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Negeri Wonosegoro Kab. Boyolali, 3) Apa kendala dan solusi dalam implementasi pendidikan karakter siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Negeri Wonosegoro Kab. Boyolali. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Implementasi pendidikan keagamaan siswa melalui kegiatan keagamaan berjalan dengan baik sesuai dengan program yang telah ditentukan. Adapun kegiatan keagamaan meliputi menghafal juz amma, shalat dhuha berjamaah, do’a sebelum pelajaran, membaca asmaul husna, infaq dan shalat dhuhur berjamaah. Nilai karakter yang ditanamkan yaitu nilai religius, disiplin, tanggung jawab, jujur, gemar membaca, peduli sosial, kerja keras, komunikatif, toleransi dan menghargai prestasi. Kendala yang dihadapi terbatasnya waktu pelaksanaan kegiatan keagamaan, fasilitas yang kurang memadai, pengawasan kegiatan yang kurang maksimal, kurangnya semangat siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Solusi dari permasalahan tersebut yaitu dengan penambahan jam kegiatan diluar kegiatan belajar mengajar, pelaksanaan kegiatan shalat dhuhur dibagi

menjadi dua tempat yaitu di mushala dan masjid, membuat jadwal shalat dhuha secara bergiliran, membuat daftar hadir.<sup>10</sup>

3. Siti Latifah mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Dengan judul “Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Boja”. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui intensitas kegiatan ekstrakurikuler keagamaan siswa kelas X SMA N 1 Boja, 2) Untuk mengetahui hasil belajar PAI siswa kelas X SMA N 1 Boja, 3) Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X SMA N 1 Boja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*Field Research*). Peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan termasuk kategori sedang, dengan hasil perhitungan rata-rata 74,00 pada interval 69-77 dan standar deviasi 9,03. Hasil belajar PAI termasuk kategori sedang, dengan hasil perhitungan rata-rata 80,76 pada interval 76-83 dengan standar deviasi 7,71. Kemudian ada pengaruh antara intensitas siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap

---

<sup>10</sup> Khoirul Fatin, “Implementasi Pendidikan Karakter Siswa melalui Kegiatan Keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Wonosegoro Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2017/2018” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2018).

hasil belajar dengan kontribusi 10,4% dan selebihnya 89,6% hasil belajar dipengaruhi oleh faktor lain.<sup>11</sup>

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**  
**dengan Peneitian yang dilakukan oleh Peneliti**

No	Nama & Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Ilman Susetyo, 2018, Implementasi Ekstrakurikuler Berbasis Agama Islam di MTS Darul Hasanah Genuk Semarang.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama mengkaji tentang ekstrakurikuler berbasis agama.</li> <li>2. Sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian terdahulu meneliti di Madrasah Tsanawiyah (MTS) sedangkan penelitian ini di Sekolah Menengah Atas (SMA).</li> <li>2. Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian lapangan (<i>Field Research</i>) sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif.</li> </ol>
2.	Woirul Fatin, 2018, Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Wonosegoro Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2017/2018.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama mengkaji tentang ekstrakurikuler berbasis agama.</li> <li>2. Sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif.</li> <li>3. Sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian terdahulu meneliti di Madrasah Tsanawiyah (MTS) sedangkan penelitian ini di Sekolah Menengah Atas (SMA).</li> <li>2. Penelitian terdahulu menjelaskan pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan sedangkan penelitian ini lebih fokus ke pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan saja.</li> <li>3. Penelitian terdahulu dalam teknik pengumpulan data menggunakan wawancara testruktur</li> </ol>

<sup>11</sup>Siti Latifah, "Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Boja" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018).

			sedangkan penelitian ini dalam teknik pengumpulan data menggunakan wawancara tidak terstruktur.
3.	i Latifah, 2018, Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Boja.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama mengkaji tentang ekstrakurikuler keagamaan.</li> <li>2. Sama-sama meneliti di Sekolah Menengah Atas (SMA).</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.</li> <li>2. Penelitian terdahulu menjelaskan pengaruh intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar sedangkan penelitian ini lebih fokus ke pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan saja.</li> <li>3. Penelitian terdahulu dalam teknik pengumpulan data menggunakan angket sedangkan penelitian ini menggunakan dokumentasi, wawancara dan observasi.</li> </ol>

## B. Kajian Teori

### 1. Implementasi

Implementasi secara sederhana dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Menurut Browne dan Widavsky implementasi merupakan mengembangkan aktifitas yang saling menyesuaikan. Pengertian tersebut mengandung makna bahwa awal mula implementasi berawal dari adanya aktivitas, adanya aksi serta tindakan atau mekanisme suatu sistem. Kata mekanisme tersebut mengandung makna bahwa implementasi pada

dasarnya suatu kegiatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh dengan berdasarkan pada acuan norma yang berlaku untuk mencapai tujuan. Jadi implementasi ini tidak hanya sekedar aktivitas saja.<sup>12</sup>

Selain itu implementasi juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan direncanakan terlebih dahulu dan mengacu pada tujuan yang telah ditentukan. Jadi, implementasi dapat terlaksana jika sudah ada konsep atau rencana yang telah disusun.<sup>13</sup>

## **2. Kegiatan Ekstrakurikuler**

### **a. Definisi kegiatan Ekstrakurikuler**

Istilah kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari tiga kata yaitu kegiatan, ekstra dan kurikuler. Kegiatan artinya aktivitas atau usaha yang dilakukan oleh seseorang, “ekstra” yang artinya tambahan diluar yang resmi dan “kurikuler” yang artinya bersangkutan dengan kurikulum, maka ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai tambahan kegiatan yang berkaitan juga dengan kurikulum. Secara lebih luas

ekstra diartikan sebagai sesuatu yang ada diluar kegiatan inti, yang pada dasarnya kedudukan ekstra hanya sebagai lanjutan dari kegiatan inti. Kemudian untuk kurikuler yang berkaitan dengan kurikulum artinya susunan kegiatan pendidikan yang telah dipersiapkan oleh

---

<sup>12</sup> Eka Syafriyanto, “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksi Sosial”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6 (November 2015) , 68.

<sup>13</sup> Rifan Aditya, “Apa Itu Implementasi? Tujuan dan Contoh Penerapannya”, suara.com, 9 Februari 2021, <https://www.suara.com/news/2021/02/09/175201/apa-itu-implementasi-tujuan-dan-contoh-penerapannya>.

lembaga pendidikan dan digunakan untuk mewujudkan tujuan yang telah ditentukan.<sup>14</sup>

Dewa Ketut Sukardi memaparkan tindakan yang dilaksanakan oleh peserta didik pada luar jam mata pelajaran biasanya dilakukan sepulang sekolah atau ketika liburan dengan tujuan memberikan arahan kondisi pada peserta didik dengan cara mengaitkan pelajaran yang satu dengan yang lainnya.<sup>15</sup>

Sedangkan pengertian kegiatan ekstrakurikuler menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan di luar jam mata pelajaran yang tercantum dalam kurikulum seperti halnya latihan kepemimpinan dan pembinaan peserta didik.<sup>16</sup>

Dari beberapa definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ekstrakurikuler merupakan program kegiatan pendidikan yang dilakukan diluar jam mata pelajaran dengan tujuan guna membantu pengembangan talenta dan potensi yang dimiliki peserta didik melalui kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah dan didampingi oleh guru yang memiliki kemampuan sesuai bidangnya.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> Khusna Farida Shilviana dan Tasman Hamami, "Pengembangan Kegiatan Kurikuler dan Ektrakurikuler", *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 8, No. 1 (Mei 2020), 165.

<sup>15</sup> Syafi'in, "Model Pengembangan Diri Siswa Melalui Kegiatan Ektrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 13 Sendagung Paciran Lamongan" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017), 26-27.

<sup>16</sup> Afrita Heksa, *Ekstrakurikuler IPA Berbasis Sainspreneur* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), 29.

<sup>17</sup> Eca Gesang Mentari et al., *Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri, 2020), 110.

Ekstrakurikuler dalam pelaksanaannya lebih menekankan pada kegiatan kelompok, sehingga dapat melatih sikap toleransi dan saling bekerja sama dalam tim. Dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik juga dapat melatih mendapatkan jati dirinya serta mengaplikasikan ilmu yang didapatkan di dalam kelas. Demi terlaksananya ekstrakurikuler yang baik maka perlu mendapatkan perhatian dari manajemen sekolah atau masyarakat, lingkungan sekolah serta pemerintah yang bertindak sebagai fasilitator.

Untuk mengembangkan dan membina ekstrakurikuler ada beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya yaitu tentang materi yang diberikan kepada peserta didik sebaiknya yang dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang luas bagi peserta didik, peserta didik tidak terlalu terbebani, menggunakan potensi alam lingkungan, dan jika di sekitar sekolah ada kegiatan industri maka dapat dimanfaatkan untuk kegiatan peserta didik.<sup>18</sup>

Guru dalam membangun Indonesia menjadi pelaksana terdepan. Dalam melaksanakan tugas, guru memiliki persyaratan khusus untuk dapat melaksanakan tugas tersebut yaitu guru sebagai profesi, sebagai perpaduan antara panggilan, ilmu, teknologi, dan seni yang bertumpu pada landasan pengabdian dan sikap kepribadian yang mulia.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>Sudirman Anwar, *Management Of Student Developmet (Perspektif Al-Qur'an dan As-Sunnah)* (Riau: Yayasan Indragiri, 2015), 45-49.

<sup>19</sup>Abdul Muis Thabrani, *Pengantar dan Dimensi-Dimensi Pendidikan* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 29.



Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler maka akan memberikan manfaat tidak hanya untuk peserta didik saja, akan tetapi memberikan manfaat juga bagi efektivitas penyelenggara pendidikan. Jadi pada dasarnya perubahan pada peserta didik juga sangat tergantung pada efektivitas pelaksanaan kegiatan tersebut. Menurut Percy E Burrep mengatakan bahwa sumbangan kegiatan ekstrakurikuler bagi sekolah adalah:

- 1) *To foster more effective teamwork between student faculty and personel.* (membantu membangun kerja tim yang lebih efektif antara pribadi pengajar dan pribadi peserta didik).
- 2) *To integrate more closely the several division of the school.* (mengintegrasikan secara lebih kuat beberapa divisi yang ada disekolah).
- 3) *To provide less restricted opportunities designed to assist youth in the worth-while utilization of their problematic situation with which they are confronted.* (memberikan kesempatan yang terbatas dengan maksud membentuk pemuda dalam hal yang bermanfaat sementara pemanfaatan situasi merupakan persoalan yang dihadapi).<sup>20</sup>

Lalu ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler yaitu berupa aktivitas yang dapat menunjang dan bisa mendukung program intrakurikuler seperti mengembangkan pengetahuan dan logika

---

<sup>20</sup> Sudiran, Syarifudin Ondeng dan Wahyuddin Naro, "Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di SMK Penerbangan Techno Terapan Makasar", *Jurnal Diskursus Islam*, Vol. 03, No. 3 (Desember 2015), 449-450.

peserta didik, keterampilan melalui hobi dan minat serta pengembangan perilaku yang terdapat di program intrakurikuler serta program kurikuler<sup>21</sup>

#### **b. Manfaat Ekstrakurikuler**

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler menjadikan jembatan peserta didik agar dapat mengembangkan kepriadian siswa. Adapun ketentuan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler sendiri tidak tercantum didalam kurikulum sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang dilaksanakan diluar jam mata pelajaran.<sup>22</sup> Ekstrakurikuler juga menjadi salah satu pembentukan disiplin moral karena mereka diajarkan cara bertanggung jawab sebagai pengurus ataupun menjadi anggota organisasi yang baik.<sup>23</sup>

Ada beberapa manfaat yang diambil dari kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya:

- 1) Menjadi tempat dalam menggali potensi serta kemampuan yang dimiliki peserta didik
- 2) Melatih rasa percaya diri, peserta didik kebanyakan memiliki karakter introvert dan ekstrovert. Karakter introvert seseorang cenderung menjadi pendiam dan memiliki rasa khawatir yang

<sup>21</sup> Hamzah, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020),308.

<sup>22</sup> Wafroturrahmah dan Eny Sulistyawati, "Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Kompetensi Sosial Siswa SMA", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 13, No. 2 (Desember 2018), 148-152.

<sup>23</sup> Imam Sibawah, *Pendidikan Mental Menuju Karakter Bangsa Berdasarkan Ilmu Pengetahuan dari Masa ke Masa* (Sleman: Depublish, 2015), 141.

berlebihan sedangkan karakter ekstrovert seseorang lebih menyukai lingkungan yang aktif. Sehingga anak yang memiliki sikap introvert dalam mengikuti ekstrakurikuler sesuai bidang yang diminati bisa menjadi lebih mudah berekspresi di bidang yang disukainya.

- 3) Mengembangkan ilmu pengetahuan siswa, sebagai contoh peserta didik yang tertarik pada bidang kesenian dengan ilmu pengetahuan yang dimiliki dan dibantu oleh pembimbing yang ada mereka akan belajar berbagai cara untuk membuat kerajinan.
- 4) Menjadi lebih mandiri, hal ini penting dimiliki oleh setiap peserta didik agar menjadi pribadi yang kuat dan bertanggung jawab pada setiap permasalahan yang dihadapi.
- 5) Melatih kreativitas, sebagai peserta didik yang aktif tidak hanya di dalam kelas saja tetapi juga di luar kelas. Ektrakurikuler sebagai salah satu wadah peserta didik dalam menyalurkan talenta dan minat yang dimiliki. Melatih kreativitas mempunyai akibat besar pada hal apa saja yang disukai oleh peserta didik.
- 6) Menumbuhkan perasaan kasih sayang terhadap sesama, dalam mengikuti ekstrakurikuler secara tidak langsung dapat belajar cara menghargai orang lain, bagaimana cara memperlakukan dengan baik dan sopan santun, saling membantu ketika membutuhkan.
- 7) Belajar mengelola waktu, dengan mengikuti kegiatan yang banyak di luar sekolah peserta didik harus pandai mengatur waktu. Hal

tersebut dapat menumbuhkan sikap tanggung jawab, disiplin dan berkomitmen. Dalam mengikuti ekstrakurikuler tidak boleh lupa kewajiban utamanya dalam belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran.

8) Berani berbicara di muka umum.<sup>24</sup>

### c. Tujuan dan Fungsi Ekstrakurikuler

Tujuan diadakanya ekstrakurikuler adalah supaya peserta didik bisa memperkaya serta memperluas wawasan pengetahuan, mendorong pelatihan nilai dan perilaku guna mengembangkan minat dan bakat peserta didik.

Adapun tujuan ekstrakurikuler dari Direktorat Pendidikan menengah dan kejuruan ialah:

1) kegiatan ekstrakurikuler harus bisa meningkatkan kemampuan peserta didik beraspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

2) untuk mengembangkan talenta serta minat peserta didik dalam upaya pelatihan eksklusif menuju pelatihan insan yang seutuhnya.

3) dapat mengetahui, mengenal dan membedakan antar korelasi antara korelasi dan pelajaran dengan mata pelajaran yang lain.

Adapun fungsi ekstrakurikuler yaitu:

1) Fungsi pengembangan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi buat mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potesi, dan pemberian

---

<sup>24</sup> Tuti Fatma Rahmawati et al., *Pembelajaran Untuk Menjaga Ketertarikan Siswa Di Masa Pandemi* (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 149-150

kesempatan buat pembentukan karakter dan training kepemimpinan.

- 2) Fungsi sosial, yakni bahwa aktivitas ekstrakurikuler berfungsi buat menyebarkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. kompetensi sosial dikembangkan dengan menyampaikan kesempatan pada siswa buat memperluas pengalaman sosial, praktek keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial.
- 3) Fungsi rekreatif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, megembirakan dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik. kegiatan ekstrakurikuler harus dapat menjadikan kehidupan atau atmosfer sekolah lebih menantang dan lebih menarik bagi peserta didik.
- 4) Fungsi persiapan karir, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.<sup>25</sup>

Pada dasarnya fungsi ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki peserta didik dan memiliki rasa tanggung jawab serta memberikan kesempatan

---

<sup>25</sup>Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Lampiran III.

kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial dalam kesiapan berkarir melalui pengembangan kapasitas.<sup>26</sup>

#### d. Prinsip Eksrtrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di satuan pendidikan dikembangkan melalui prinsip sebagai berikut:

- 1) Individual, artinya kegiatan ekstrakurikuler memiliki prinsip meningkatkan didasarkan pada bakat, minat, potensi peserta didik dengan sukarela.
- 2) Pilihan, artinya peserta didik yang ingin mengikuti ekstrakurikuler tidak ada paksaan dari pihak manapun karena sesuai dengan kemauan mereka.
- 3) keterlibatan aktif, artinya peserta didik yang sudah memilih ekstrakurikuler sesuai dengan keinginan mereka maka harus aktif mengikuti kegiatannya.
- 4) Menyenangkan, artinya dalam kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dengan suasana yang menggembirakan agar mereka tidak mudah bosan dan betah pada ekstrakurikuler pilihan mereka.
- 5) Membangun etos kerja, artinya dalam pelaksanaan ekstrakurikuler dilakukan dengan menciptakan semangat peserta didik untuk terus berusaha dan tida mudah putus asa.

---

<sup>26</sup> Muchlisin Riadi, "Pengertian, Fungsi, Tujuan dan Jenis-Jenis Esktrakurikuler", Kajian Pustaka.com, 3 Januari 2019, <https://www.kajianpustaka.com/2019/01/pengertian-fungsi-tujuan-dan-jenis-ekstrakurikuler.html?m=1>

- 6) Kemanfaatan sosial, artinya dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tidak hanya untuk kemanfaatan bagi sekolah saja namun juga dikembangkan bagi kepentingan masyarakat.<sup>27</sup>

Jadi, kegiatan ekstrakurikuler ini bisa menambah wawasan peserta didik tentang mata pelajaran yang erat kaitanya dengan pelajaran di kelas. Melalui ekstrakurikuler peserta didik juga bisa menyalurkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki. Indikator yang digunakan pada ekstrakurikuler terhadap potensi akademik siswa yaitu individu, pilihan, keterlibatan aktif, etos kerja, serta kemanfaatan sosial.<sup>28</sup>

#### e. Jenis-Jenis Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler dilakukan untuk pengembangan bakat peserta didik yang dimilikinya baik dalam moral, sikap, baka serta kreatifitas. Oleh karena itu ekstrakurikuler ini butuh dirancang serta di tuangkan dalam rencana kerja tahunan atau kalender pendidikan. Walaupun

begitu, tetap tidak melupakan tujuan utama pembelajaran. Kedua kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan pembelajaran sama-sama memiliki tujuan utama yakni mengembangkan kecakapan kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik.<sup>29</sup>

<sup>27</sup>Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Lampiran III.

<sup>28</sup> Jevrie Randy Glovani Nusantara, "Pengaruh Kegiatan Ekatrakurikuler dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IS Di SMA Negeri 7 Semarang" (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2013), 8-9.

<sup>29</sup> Jasman Jalil, *Pendidikan Karakter: Implementasi Oleh Guru, Kurikulum, dan Sumber Daya Pendidikan* (Sukabumi: CV Jejak, 2018),130.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler ada dua kategori ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib merupakan program ekstrakurikuler yang perlu diikuti oleh semua peserta didik, terkecuali untuk mereka yang memiliki kondisi fisik tertentu dan tidak megizinkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Sedangkan yang di maksud ekstrakurikuler pilihan yaitu kegiatan eksrakurikuler yang bisa diikuti oleh peserta didik disesuaikan dengan kemampuan bakat dan minat yang mereka miliki.<sup>30</sup>

Pihak sekolah sudah menyediakan beberapa ekstrakurikuler yang bisa diikuti oleh setiap peserta didik, mereka diberi kebebasan pada memilih ekstrakurikuler yang di inginkan. Adapun ekstrakurikuler yang harus dikuti oleh setiap peserta didik yaitu ekstrakurikuler pramuka mulai ingkat Sekolah Dasar (SD) hingga taraf Sekolah Menengah Atas (SMA). Pada pelaksanaanya bisa bekerja sama dengan organisasi kepramukaan setempat dengan mengacu pada panduan dan mekanisme operasi standar pendidikan kepramukaan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib.<sup>31</sup>

Pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib disekolah sangat krusial sebab agar peserta didik menerima bekal ilmu keterampilan, kedisiplinan, bertaqwa dan berkarakter. Setiap peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka mampu memiliki: (1) landasan

---

<sup>30</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Lampiran III.

<sup>31</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Ekstrakurikuler Wajib Lampiran I.



hidup iman dan taqwa kepada tuhan yang Maha Esa, (dua) peduli terhadap bangsa, negara, sesama insan dan alam serta seisinya, (3) peduli terhadap diri sendiri, (4) taat pada kode kehormatan pramuka yaitu satya dan darma.<sup>32</sup>

Adapun ekstrakurikuler pilihan diantaranya:

- 1) Krida, meliputi Latihan Kepemimpinan Siswa (LKS), Palang Merah Remaja (PMR), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA), dll.
- 2) Karya ilmiah, meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, dll.
- 3) Latihan/olah bakat/minat, meliputi pengembangan bakat olahraga (ada voli, bulu tangkis, bela diri, dll), seni budaya, jurnalistik, pecinta alam, teknologi informasi dan komunikasi, teater, dll.
- 4) Keagamaan, meliputi pesantren kilat, Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), ceramah keagamaan, membaca kitab, dll.
- 5) Kegiatan ekstrakurikuler yang lainya sesuai dengan analisis kebutuhan sekolah.<sup>33</sup>

Lalu Oteng Sutisna mengemukakan pendapat bahwa banyak klub serta organisasi yang bersifat ekstrakurikuler namun langsung berkaitan dengan mata pelajaran dikelas. contohnya seperti seni musik, karawitan dan drama ekstrakurikuler tersebut pada pada kelas

<sup>32</sup> Saipul Ambri Damanik, "Pramuka Ekstrakurikuler Wajib di Sekolah", *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, Vol. 13 (2) ( Juli-Desember 2014), 21.

<sup>33</sup> Trianto Ibnu adar at-Taubany dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 Di Madrasah* (Depok: Kencana, 2017), 335.

biasanya berkaitan dengan pelajaran seni budaya. Voli, bulu tangkis, sepak dan bola ini berkaitan dengan mata pelajaran olahraga. Kemudian ada lagi klub-klub yg berkaitan dengan mata pelajaran seperti klub bahasa inggris, IPA, ekonomi, dll. Klub-klub ini umumnya mempunyai seorang penasihat seorang pengajar yang bertanggung jawab perihal mata pelajaran serupa.<sup>34</sup>

### 3. Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

#### a. Definisi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

Kata keagamaan ialah istilah yang intinya berasal dari istilah agama lalu menerima imbuhan “ke-“ serta “-an”. dengan pengertian agama adalah ajaran serta panduan hidup bagi seseorang yang terdiri atas panduan dalam berfikir, panduan dalam memandang dan menilai sesuatu, serta panduan dalam bertindak sehari-hari.<sup>35</sup> Hal ini dijelaskan dalam QS. Ar-Rum Ayat 30:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا

تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ

لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam); (sesuai) fitrah Allah disebabkan Dia telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. (Itulah) agama yang lurus,

<sup>34</sup> Muhammad Romadlon Habibullah, “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Qiro’ah al-Qur’an di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Mojokerto”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2 No. 1 ( Januari-Juni 2017), 77.

<sup>35</sup>Munawir Haris, “Agama Dan Keberagamaan: Sebuah Klarifikasi Untuk Empati”, *Jurnal Studi Islam*, Vol. 9, No. 2 (September 2017), 532.

tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. (QS. Ar-Rum: 30)<sup>36</sup>

Dalam agama Islam semua ajaran dan pedoman hidup telah diatur dalam Al-Qur'an dan hadist. Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 2:

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

Artinya: Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa. (QS. Al-Baqarah: 2)<sup>37</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa, ekstrakurikuler keagamaan merupakan berbagai aktifitas yang dilaksanakan sebagai jalan untuk memberikan wawasan yang lebih luas tentang pendidikan agama Islam, melaksanakan ajaran agama Islam yang telah di dapat dari pelajaran di kelas, serta sebagai wujud mendorong pembentukan karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai agama yang belum mereka dapatkan. Jadi seseorang yang berilmu bukan berarti pandai dalam urusan pengetahuan duniawi saja, namun juga mampu menjalankan ajaran-ajaran agama Islam serta menjauhi segala larangan-Nya.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ialah salah satu faktor konstruktif yang penting bagi peserta didik.

Tujuannya untuk mendukung dan meningkatkan pengembangan

<sup>36</sup>Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya* (Solo: Penerbit Abyan, 2014), 407.

<sup>37</sup> Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemahnya* (Solo: Penerbit Abyan, 2014), 2.

pemikiran pembelajaran, khususnya di bidang pendidikan agama Islam. dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tidak hanya sebagai tanggung jawab pengajar PAI, sebab pelatihan pendidikan agama bagi peserta didik pada sekolah menjadi tanggung jawab seluruh warga sekolah dan tenaga kependidikan. oleh karena itu, diperlukan peran aktif seluruh civitas akademika buat mensukseskan seminar keagamaan ini. Keterlibatan semua warga sekolah dimaksudkan untuk memberikan nasihat serta bimbingan serta untuk memastikan bahwa kegiatan tadi tidak mengganggu atau menghambat aktivitas proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Usaha yang dilakukan dalam membina dan mengembangkan program ekstrakurikuler diantaranya:

a) Materi kegiatan yang dapat memberikan pengayaan bagi peserta didik.

b) Tidak membebani peserta didik.

c) Memanfaatkan potensi lingkungan alam.<sup>38</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan memungkinkan peserta didik buat mengamalkan ajaran agama yang telah mereka peroleh melalui kegiatan pembelajaran pada kelas, serta mendorong pembentukan pribadi peserta didik serta penanaman nilai-nilai agama dan moralitas pada kalangan peserta didik.

---

<sup>38</sup> Andi Edi, "Peranan Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Pembinaan Akhlak Siswa Kelas II Studi MTS Aisyiah Sungguminasa Kabupaten Gowa" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019), 10.

Tujuannya ialah membentuk insan yang terdidik serta bertaqwa kepada Allah SWT.<sup>39</sup>

Ekstrakurikuler keagamaan termasuk dalam kategori ekstrakurikuler pilihan yang ada disekolah guna menamahkan wawasan peserta didik dalam hal ajaran agama Islam.<sup>40</sup> Banyak kegiatan keagamaan yang dapat dilaksanakan di sekolah, diantaranya yaitu:

a) Pesantren Kilat (SANLAT)

Merupakan kegiatan yang biasanya dilaksanakan ketika bulan ramadhan atau bisa juga selain bulan ramadhan yang waktu pelaksanaannya sangat singkat.

b) Pembiasaan Akhlak Mulia

Adalah kegiatan yang dilaksanakan secara berulang guna mengembangkan karakter peserta didik agar menjadi lebih baik melalui penerapan nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

c) Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ)

Adalah aktivitas yang dilaksanakan untuk mengenalkan huruf hijaiyah, penguasaan makharijul huruf, membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid dan menulis Al-Qur'an.

<sup>39</sup> Isma Tangahu dan Lisdawati Muda, "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di Sekolah Dasar Negeri 01 Lemito", *Jurnal Ilmiah Al-Jauhari*, Vol. 5, No. 1 (2020), 58.

<sup>40</sup> Ida Farida, "Meneguhkan Ekstrakurikuler Keagamaan pada Lembaga Pendidikan", kemenag.go.id, 10 Maret 2020, <https://kemenag.go.id/read/meneguhkan-ekstrakurikuler-keagamaan-pada-lembaga-pendidikan-kv3b7>.

d) Ibadah Ramadhan (IRAMA)

Adalah aktifitas yang dilaksanakan selama bulan ramadhan penuh seperti puasa, tarawih, tadarus, mendengarkan kultum, I'tikaf dan menunaikan zakat fitrah serta shalat idul fitri.

e) Wisata Rohani (WISROH)

Kegiatan pembelajaran PAI dilakukan melalui kegiatan kerohanian/keagamaan dan keceriaan berupa tadabbur alam, outbond, kunjungan ke masjid-masjid bersejarah dengan ciri-ciri tertentu, museum konservasi Al-Quran, pondok pesantren,, panti asuhan, panti jompo, panti asuhan, dan umroh.

f) Kegiatan Rohani Islam (ROHIS)

Merupakan organisasi yang terdapat dalam sistem kepengurusan OSIS yang berfungsi menjadi wadah pendampingan, dakwah serta sharing pada rangka penguatan keislaman santri.

g) Pekan Keterampilan dan Seni (PENTAS) PAI

Sebagai sarana peserta didik untuk berkompetisi dalam berbagai jenis keterampilan keagamaan diantaranya: Musabaqah Tilawati Quran, menghafal surat-surat pendek, kaligrafi, pidato, kecerdasan, ceramah, seni Islam dan lain-lain.

h) Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Adalah aktifitas yang dilaksanakan untuk memperingati hari besar Islam seperti acara maulid nabi agar peserta didik dapat mengambil hikmah dari peristiwa tersebut.<sup>41</sup>

**b. Tujuan dan manfaat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan**

Adapun tujuan dilaksanakannya ekstrakurikuler keagamaan yaitu:

- 1) Meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan sikap peserta didik.
- 2) Mengembangkan talenta dan minat peserta didik dalam pengembangan kepribadian muslim.
- 3) Mewujudkan budaya keberagaman (*religious culture*) pada tingkat satuan pendidikan.
- 4) Peningkatan Syari'at Islam.<sup>42</sup>

Dalam buku pedoman guru kurikulum 2013 juga dijelaskan

tentang tujuan ekstrakurikuler, yaitu:

- 1) Untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan peserta didik dalam bidang keagamaan.
- 2) Untuk menumbuhkan sikap mental pada peserta didik agar selalu bersikap amanah, disiplin, jujur, tanggung jawab, percaya diri, dan pekerja keras.

<sup>41</sup> Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 211 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah BAB III (L).

<sup>42</sup> Rizki Susanto dan Utien Kustianing, "Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di Sekolah: Studi di SMPN 3 Malang Tahun 2018", *Journal Of Research And Thought Of Islamic Education*, Vol. 2, No. 1 (2019), 81.

- 3) Untuk menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama.
- 4) Agar senantiasa taat menjalankan perintah agama dan kehidupan sehari-hari.
- 5) Senantiasa menjadikan agama sebagai landasan dalam bersikap baik dalam lingkup keluarga, masyarakat dan negara.<sup>43</sup>

Adapun manfaat diadakannya ekstrakurikuler keagamaan yaitu:

- 1) Dapat menambah pengayaan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik.
- 2) Meningkatkan pemahamannya khususnya pada bidang keagamaan, sehingga bisa berkembang sesuai dengan tata cara agama dan mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Dapat menyalurkan bakat dan minat peserta didik.
- 4) Menumbuhkan akhlak islami yang menggambarkan tentang hubungan dengan Allah, rasul, manusia, alam semesta dan diri sendiri.

- 5) Melatih siswa untuk hidup bermasyarakat.<sup>44</sup>

<sup>43</sup> Tim Pengembangan Pedoman, *Pedoman Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti kurikulum 2013* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, 2014), 66.

<sup>44</sup> Febri Agung, "Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan (Rohis) dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI pada Siswa di SMP Wiyatama Bandar Lampung" (Skripsi, IAIN Raden Intan Lampung, 2017), 64-65.



### c. Model pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan

Menurut Trianto model pembelajaran merupakan suatu preanaan atau pola yang digunakan untuk pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran tutorial. Selain itu model pembelajaran juga digunakan sebagai pedoman dalam mencapai tujuan yang didalamnya terdapat strategi, teknik, metode, bahan, media dan alat penilaian. Penggunaan istilah pembelajaran dalam arti proses belajar antara peserta didik dan pendidik baru digunakan karena sebelumnya istilah yang dipakai ialah belajar-mengajar atau pengajaran. Jadi yang dimaksud pembelajaran merupakan proses yang dimulai dengan perencanaan pendidik untuk menyiapkan perangkat pembelajaran lalu melaksanakannya dalam kegiatan belajar mengajar dan diakhiri dengan penilaian erhadap materi yang telah dipelajari.<sup>45</sup> Ada beberapa jenis metode pembelajaran diantaranya:

#### 1) Model pembelajaran langsung

Model pembelajaran langsung dapat diartikan sebagai guru menyampaikan informasi atau materi secara langsung kepada peserta didik dengan cara melalui ceramah, demnstrasi dan tanya jawab.

---

<sup>45</sup> Arbain Nurdin dan Nurul Zainab, *Pembelajaran Terjemah Al-Qur'an* (Bantul: Ladang Kata, 2020), 7.

## 2) Model pembelajaran berbasis masalah (PBM)

Menurut Arends pengajaran berdasarkan masalah merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang merujuk peserta didik untuk memecahkan masalah yang autentik dengan maksud menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inquiri dan keterampilan tingkat tinggi, mengembangkan kemandirian, dan percaya diri. Dalam pelaksanaannya peserta didik dituntut untuk terlibat aktif dalam proses belajar melalui diskusi kelompok.

## 3) Model pembelajaran *index card mach* (mencari pasangan)

Model pembelajaran ini dilakukan untuk mengulang materi yang telah diajarkan sebelumnya. Selain itu juga dapat merangsang peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar secara bertanggung jawab dan disiplin sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

## 4) Model pembelajaran kooperatif

Merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara berkelompok untuk saling membantu. Dalam model kooperatif tidak hanya membantu teman saja, akan tetapi juga membantu menumbuhkan kemampuan berfikir kritis, bekerja sama, dan membantu teman.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Muhammad Afandi, dkk., *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah* (Semarang: UNISSULA PRESS, 2013), 15-51

Dalam model pembelajaran ada beberapa unsur yang termuat namun peneliti disini menyebutkan dua yaitu strategi dan metode.

Strategi adalah rencana tentang cara penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari suatu kegiatan. Secara garis besar strategi ini hanya berupa haluan-haluan saja dari suatu kegiatan kemudian untuk melaksankannya diperlukan sebuah metode yang dapat mendukung terlaksanakannya kegiatan tersebut.<sup>47</sup>

Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa strategi hanya berupa konseptual saja namun untuk melaksankannya diperlukan berbagai metode. Yang dimaksud dengan Metode artinya cara yang dipergunakan untuk melaksanakan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya berupa aktivitas guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>48</sup>

Ada beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, di antaranya:

- 1) Diskusi, yaitu metode yang dilaksanakan oleh dua siswa atau beberapa kelompok siswa yang saling menyampaikan pendapat untuk memecahkan suatu masalah.

---

<sup>47</sup> Rahmah Johar dan Latifah Hanum, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016), 1.

<sup>48</sup> Tim Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Pusat, *Strategi Metode dan Media Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah Dasar*, 2013, 5-6.

- 2) *Drill*, yaitu metode yang digunakan untuk melatih siswa secara berulang-ulang.
- 3) Ceramah, yaitu menyampaikan materi dihadapan sekelompok orang atau peserta didik secara lisan. Metode ini yang paling sering digunakan karena mudah dan simpel.
- 4) Demonstrasi, yaitu metode yang dilaksanakan dengan cara peserta didik melihat secara langsung apa yang di praktekkan oleh guru.
- 5) Eksperimen, atau yang biasa disebut juga dengan percobaan. Jadi peserta didik tidak hanya melihat ketika guru mempraktekkan tetapi peserta didik juga mencobanya agar lebih faham dan dimengerti.<sup>49</sup>

Kemudian Al Nahwi yang dikutip oleh Ahmad Tafsir juga memaparkan beberapa metode pembelajaran agama Islam, diantaranya:

- 1) Metode keteladanan, secara khusus pengajar harus memberikan contoh yang baik pada peserta didik tidak hanya dengan memberikan mata pelajaran tetapi juga dengan memberikan contoh moral yang baik.
- 2) Metode *amtsal* (perumpamaan), yaitu metode penanaman nilai-nilai kepercayaan Islam pada peserta didik. Metode *amtsal* pula digunakan oleh Nabi Muhammad. merupakan salah satu

---

<sup>49</sup>Krisnan, "5 Macam Metode Pembelajaran: Kelebihan dan Kekurangannya", meenta.net, 24 November 2017, <https://meenta.net?macam-metode-pembelajaran/>.

metode yang dicapai dengan mensimulasikan sesuatu dengan yang lain, mendekatkan sesuatu yang abstrak ke konkret sehingga subjek bisa dicerna dengan baik serta makna ganda menjadi lebih jelas.

3) Metode *ibrab* (menyampaikan kepercayaan diri) dan *mau'izah* (pengajaran lembut), digunakan untuk meningkatkan motivasi peserta didik dan merangsang pemikiran. saat menyampaikan materi, guru menggunakan kata-kata dengan bijak sesuai dengan taraf bahasa peserta didik, lembut, tegas, serta tepat.

4) Metode *targhib* (janji) dan *tarhib* (ancaman), yaitu metode yang dapat memberikan motivasi dalam belajar juga bertindak terhadap perilaku negatif. Pendidikan yang terlalu lunak dapat menjadikan peserta didik yang kurang disiplin sehingga dapat diterapkan metode janji dan ancaman. Ketika

menerapkan metode ancaman harus tetap memperhatikan norma-norma yang berlaku.

5) Metode mendongeng ialah metode menceritakan kembali kisah para tokoh sehingga mereka mengubah persepsinya, berusaha berbuat baik, serta menghindari perbuatan buruk<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Muhammad Naim, Abd. Rajab dan Muhammad Alip, "Esensi Metode Pembelajaran Perspektif Pendidikan Islam", *Istiqra'*, Vol 7 No 2 (2020), 79-81.

#### d. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan

Menurut Hartati Sukirman, evaluasi merupakan suatu aktivitas yang dilakukan buat mengukur sejauh mana suatu hasil telah dicapai berdasarkan suatu rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. menurut Suharsimi Arikunto, evaluasi ialah aktivitas mengumpulkan berita perihal kinerja sesuatu yang kemudian dipergunakan untuk mengidentifikasi alternatif yang cocok dalam proses pengambilan keputusan.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkesinambungan untuk menentukan kualitas (nilai dan makna) sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam konteks pengambilan keputusan.<sup>51</sup>

Dari beberapa definisi yang telah diuraikan pada hakekatnya evaluasi memuat masalah informasi dan kebijakan yaitu tentang pelaksanaan dan keberhasilan suatu program yang akan digunakan untuk menentukan kebijakan program selanjutnya. Dari hasil evaluasi tersebut maka akan mendorong pendidik untuk mengajar lebih baik dan mendorong peserta didik untuk belajar lebih baik.<sup>52</sup>

Dalam permendikbud No. 62 Tahun 2014 telah dijelaskan bahwa “Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dilakukan untuk

---

<sup>51</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 5.

<sup>52</sup> Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 9.

mengukur ketercapaian tujuan pada setiap indikator yang telah ditetapkan dalam perencanaan satuan pendidikan. Satuan pendidikan hendaknya mengevaluasi setiap indikator yang sudah tercapai maupun yang belum tercapai. Berdasarkan hasil evaluasi, satuan pendidikan dapat melakukan perbaikan rencana tindak lanjut untuk siklus kegiatan berikutnya”.<sup>53</sup>

Dalam Al-Qur’an juga di definisikan tentang pengertian evaluasi pendidikan dalam Islam, contohnya dalam Q.S. Al-Zalzalah ayat 7-8.

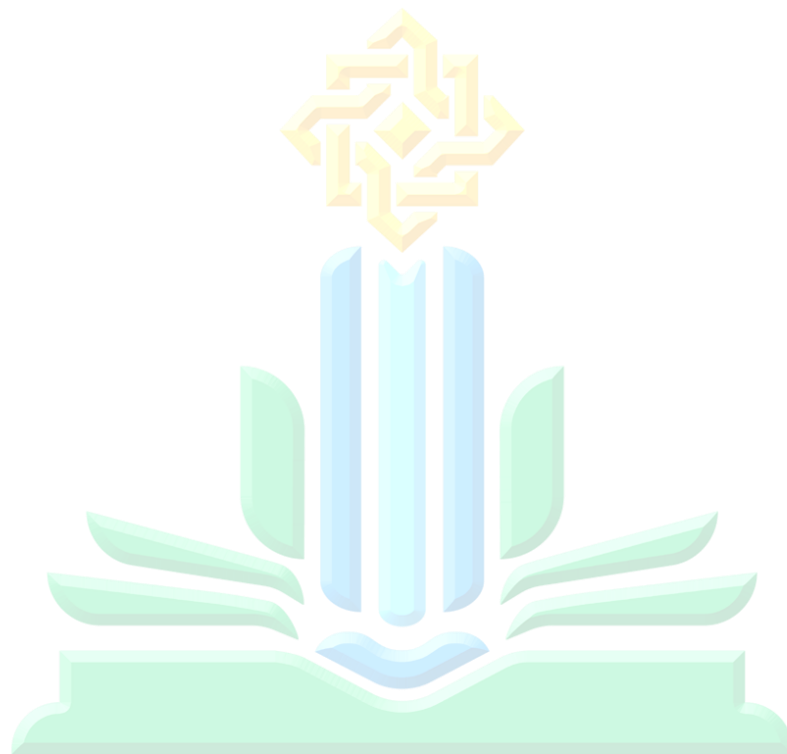
فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

Artinya: “(7) Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat biji dzarahpun, niscaya dia akan melihat balasannya, (8) Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarahpun, niscaya dia akan melihat balasannya pula (Al-Zalzalah 7-8).

Pada Surah Al-Zalzalah ayat 7-8 dijelaskan bahwa setiap perbuatan baik manusia sekecil apapun itu, Allah akan menghitungnya dan pasti akan membalasnya, begitu pula sebaliknya untuk perbuatan buruknya. Jika dalam dunia pendidikan, evaluasi digunakan untuk menilai serta mengukur seluruh aspek yang dimiliki peserta didik. Evaluasi dilakukan

<sup>53</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Reppublik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

melalui perhitungan dan tes untuk menilai peserta didik mana yang mempunyai kinerja serta praktik terbaik dan terburuk..<sup>54</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>54</sup> Fitri Ramadhani, Syamsu Nahar dan Syaukani, "Konsep Evaluasi Pendidikan dalam Al-Qur'an Surah Al-Zalzalah 7-8 dan Al-Baqarah ayat 31-34", *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan*, Vol. 2 No. 2 (2018), 192-194.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode guna memahami atau mengeksplorasi lebih mendalam peristiwa-peristiwa yang terjadi yang berasal dari masalah sosial maupun dari masalah kemanusiaan.<sup>55</sup>

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono, pengertian penelitian kualitatif deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan untuk menentukan nilai satu atau lebih variabel bebas tanpa membandingkan satu variabel dengan variabel lainnya. Dengan demikian, dalam hal ini pencarian dilakukan secara langsung pada tempat pencarian guna mengamati secara langsung fenomena yang ada pada alam

Penelitian kualitatif tersaji secara naratif dan data dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau kalimat dari gambar yang ada, bukan dalam bentuk digital. Menggunakan penelitian kualitatif sebagai pendekatan penelitian karena peneliti melihat bahwa sifat persoalan yang diteliti bisa berkembang secara spontan tergantung pada kondisi yang mendasarinya.<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> John W. Creswell, *Research Desain: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, terj. Achmad fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016), 4.

<sup>56</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian kualitatif* (Yogyakarta: Depublish, 2018), 4-10.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat dimana seorang peneliti akan melakukan penelitiannya. Dalam penelitian kali ini, peneliti memilih lokasi penelitian di Sekolah Menengah Atas Bima Ambulu. Tepatnya berada di Jl. Pendidikan No. 11 Ambulu Jember. Penelitian ini dilaksanakan pada 11 Desember 2021 sampai 18 Januari 2022.

Alasan peneliti mengambil lokasi ini karena sekolah ini bukan sekolah yang berbasis Islami namun mampu mengadakan kegiatan ekstrakurikuler berbasis keagamaan, apalagi di dalam ekstrakurikuler keagamaan ada kegiatan membaca kitab kuning yang jarang diadakan di sekolah lain juga ada kesenian hadrah yang dipadukan dengan seni gamelan. SMA Bima Ambulu juga baik dalam kegiatan ekstrakurikulernya yang dibuktikan dengan keberhasilan di beberapa lomba. Alasan lainnya karena SMA BIMA Ambulu merupakan sekolah yang maju, walaupun bukan sekolah Negeri namun memiliki akreditasi A.

## C. Subyek penelitian

Subjek penelitian adalah orang, objek atau benda yang diamati dalam rangka penelitian sebagai sasaran. Subyek penelitian ini digunakan untuk memperkaya dan memperkuat penelitian ini, peneliti juga akan menentukan beberapa narasumber. Teknik yang digunakan adalah *purposive* dengan mempertimbangkan siapa yang dipandang mampu dalam mendeskripsikan dan dapat memberi informasi mengenai penelitian yang diinginkan.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup>Sugiyono, 133.

Informan atau subyek penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah SMA Bima Ambulu  
Drs. H. Abd. Wahab HS, M. Pd. I
2. Pelatih ekstrakurikuler keagamaan SMA Bima Ambulu
  - a. Munif Nadrul Anam, S. Pd. I
  - b. Helmy R. S. Pd. I
  - c. Teguh irawan
3. Anggota ekstrakurikuler keagamaan SMA Bima Ambulu
  - a. Ilma Amelia XI MIPA 6
  - b. Septian Eka Debi Sabrina XI MIPA 4
  - c. Diana Rahma XI MIPA 2

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Observasi

Definisi observasi menurut Darlington ialah cara yang sangat efektif buat mengetahui apa yang akan dilakukan seseorang pada konteks tertentu, berasal pola reguler serta pola interaksi mereka pada kehidupan sehari-hari. saat mengumpulkan data penelitian kualitatif, observasi lebih diutamakan sebagai alat sebab peneliti dapat melihat, mendengar, atau merasakan berita secara eksklusif. ketika peneliti terjun langsung ke lapangan, informasi yang didapat bisa bermacam-macam.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Sukabumi: CV Jejak, 2018). 109,

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi partisipatif pasif atau observasi nonparticipating. pada observasi partisipasi pasif, peneliti tidak berpartisipasi dalam aktivitas yang diamati atau dipergunakan menjadi asal data penelitian. Jadi peneliti datang dan melihat kegiatan tersebut tanpa terlibat didalamnya<sup>59</sup>.

Adapun data yang diperoleh dalam metode observasi di SMA Bima Ambulu adalah sebagai berikut:

- a. Gambaran keadaan fisik SMA Bima Ambulu
- b. Implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Bima Ambulu

## 2. Wawancara

Wawancara ialah suatu bentuk pengumpulan data berupa obrolan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dan wawancara paling seringkali dipergunakan dalam proses penelitian. Wawancara tidak seperti dialog biasa, wawancara penelitian hanya tentang mendapatkan berita dari satu sisi.<sup>60</sup> Wawancara ini sangat penting digunakan dalam penelitian, karena peneliti dapat mengembangkan permasalahan apabila data yang didapatkan melalui wawancara kurang mendalam.

Ada tiga jenis wawancara, yaitu:

- a. Wawancara terstruktur digunakan saat peneliti telah menyiapkan alat wawancara berupa daftar pertanyaan serta menyiapkan alternatif

<sup>59</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, 227

<sup>60</sup> Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara", *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol. 11, No. 1 (Maret 2007), 35.

jawaban. Peneliti juga perlu mengetahui dengan pasti berita apa yang akan diperoleh. Tahun

- b. Wawancara semi terstruktur, jenis wawancara ini lebih mandiri dalam pelaksanaannya dibandingkan menggunakan wawancara terstruktur. Hal ini juga dipergunakan buat menemukan masalah yang lebih besar di mana informan diminta pendapat serta inspirasi-inspirasi mereka. Tahun
- c. Wawancara tidak terstruktur, wawancara ini dilakukan secara bebas tanpa instruksi wawancara yang lengkap.<sup>61</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Dalam melaksanakan wawancara peneliti membuat pedoman wawancara terlebih dahulu namun peneliti tidak menyiapkan alternatif jawaban sehingga bisa mendapatkan jawaban dari narasumber secara lebih mendalam. Narasumber bisa menuangkan ide-idenya dan bebas berpendapat. Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan alat bantu telepon genggam guna merekam jawaban dari narasumber sehingga memudahkan dalam menganalisis hasil wawancara.

Dari adanya wawancara yang ingin peneliti peroleh yaitu:

- a. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Bima Ambulu.
- b. Isi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Bima Ambulu.
- c. Model pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Bima Ambulu.

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 233.

d. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Bima Ambulu.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan mencari data tentang hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, langganan, notulen rapat, selebaran, agenda, dan lainnya.<sup>62</sup> Data-data tersebut diperoleh dari kejadian yang sudah berlalu. Kelebihan dari teknik pengumpulan data melalui dokumentasi yaitu datanya dapat diperoleh kapan saja serta dapat menghemat waktu dan biaya.<sup>63</sup> Dokumentasi ini juga pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Adapun hal-hal yang diperlukan dalam dokumentasi terkait penelitian ini, yaitu:

- a. Gambaran umum SMA Bima Ambulu
- b. Sejarah singkat berdirinya SMA Bima Ambulu
- c. Profil SMA Bima Ambulu
- d. Visi dan Misi SMA Bima Ambulu
- e. Denah lokasi SMA Bima Ambulu
- f. Struktur organisasi SMA Bima Ambulu
- g. Data tenaga pendidik SMA Bima Ambulu
- h. Data peserta didik SMA Bima Ambulu
- i. Dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan wawancara kepala sekolah, pelatih ekstrakurikuler keagamaan, dan siswa siswi.
- j. Dokumen lain yang relevan dari berbagai sumber yang bisa diakui validitasnya dalam memperkuat analisis obyek pembahasan

<sup>62</sup>Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 77-78.

<sup>63</sup>John W. Creswell, *Research Desain*, 256.

## E. Analisis Data

Salah satu ciri utama asal data kualitatif ialah fokusnya di peristiwa alam biasa yang berasal dari alam, sehingga kita mampu menerima pemahaman yang baik wacana seperti apa kehidupan nyata itu. Kekuatan data kualitatif terletak pada keterampilan yang dilakukannya. Analisis data berarti proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola dasar, kategori, serta satuan unit dasar sehingga tema dan hipotesis operasional dapat dirumuskan di bawahnya output data.<sup>64</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Miles and Huberman. Analisis data model ini meliputi:

### 1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data berarti merangkul, menentukan faktor-faktor kunci, memfokuskan pada faktor-faktor penting, dan mencari tema serta pola. dengan cara ini, data yang telah direduksi memberikan ilustrasi yang lebih jelas serta memudahkan peneliti buat mengumpulkan data tambahan serta menemukannya pada waktu dibutuhkan.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa deskripsi singkat, grafik, korelasi antar kategori, flowchart, dan lainnya. tetapi, yang paling umum dipergunakan adalah teks naratif.<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 280-281.

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode penelitian*, 244.

### 3. *Conclusion Drawing/ Verification* (Kesimpulan)

kesimpulan adalah langkah terakhir pada analisis data yang berisi jawaban dari rumusan masalah. Temuan penelitian kualitatif artinya penemuan-penemuan baru yang belum pernah terlihat sebelumnya. Hasilnya bisa berupa gambaran atau ilustrasi suatu objek yang sebelumnya redup atau gelap, sehingga setelah dicari menjadi jelas.

### F. Keabsahan Data

Keabsahan data mendeskripsikan upaya yang diperlukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang valid di lapangan. Valid merupakan data yang tidak sama antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Untuk memeriksa keabsahan data, sesudah mengumpulkan data dan sebelum peneliti menulis laporan penelitian, peneliti mengecek kembali data yang diperoleh dengan cara meneliti data yang diperoleh dari hasil wawancara, tanya jawab, dan observasi. Literatur yang ada, menggunakan data yang diperoleh dari peneliti bisa diperiksa keabsahannya dan dapat dilihat kembali.

Disini peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi data di bagi menjadi tiga, diantaranya:

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber melibatkan pemeriksaan keandalan atau kualitas data dengan memverifikasi data dari berbagai sumber. Dari berbagai sumber tadi, peneliti menganalisis serta menarik kesimpulan.



## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik melibatkan pemeriksaan keandalan atau kualitas data dengan memverifikasi data memiliki sumber yang sama namun dengan data yang tidak sama. Contohnya, saat data tersedia pada wawancara, kemudian dicek ulang dengan teknik dokumentasi atau observasi.<sup>66</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dalam triangulasi sumber dilakukan dengan menguji data mengenai kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Bima Ambulu pada beberapa narasumber yang telah ditentukan. Kemudian triangulasi teknik dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

## G. Tahap-Tahap Penelitian

Di tahap penelitian dibahas proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian lapangan, serta penulisan laporan. untuk tahapan penelitian yang dilakukan yaitu:

### 1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra lapangan atau persiapan yaitu sebelum peneliti terjun ke tempat penelitian. Adapun tahap-tahap dari pra-lapangan yaitu:

#### a. Menyusun Rancangan Penelitian

Pada tahap ini peneliti menyusun rencana terlebih dahulu dengan mengumpulkan permasalahan, pengajuan judul, setelah judul

---

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 267-274.

di acc kemudian melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing hingga pada akhirnya diseminarkan.

b. Memilih Lokasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menentukan lokasi penelitian yang akan digunakan dalam proses penelitian dan disini peneliti memilih SMA Bima Ambulu.

c. Mengurus Perizinan

Karena penelitian ini dilakukan pada luar kampus dan merupakan instansi pemerintah, maka penelitian ini memerlukan izin dan prosedur sebagai berikut, yaitu permintaan surat pengantar dari Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq Jember secara resmi mengajukan permohonan izin penelitian. Kepada kepala sekolah SMA Bima Ambulu.

d. Menentukan Informan Penelitian

Pada tahap ini peneliti memilih informan yang dianggap mampu memberikan informasi yang akurat.

e. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Kemudian selanjutnya menyiapkan peralatan yang akan dibutuhkan dalam penelitian, seperti referensi, alat tulis, alat perekam dan menyiapkan pedoman wawancara.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan atau Pelaksanaan

Tahap pekerjaan lapangan atau pelaksanaan yaitu tahap yang dilakukan peneliti untuk terjun ke tempat penelitian. Adapun tahapan yang dilakukan yaitu:

### a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan jadwal yang sudah ditentukan dengan memakai teknik observasi atau pengamatan, wawancara dengan narasumber, dan dokumentasi menjadi bukti penelitian.

### b. Pengolahan Data

Pengolahan data dari hasil pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan buat mempermudah dalam melakukan analisis data.

### c. Analisis Data

Setelah semua data dikumpulkan serta diatur, analisis data yang dikembangkan oleh Milles serta Huberman dimungkinkan. Pada tahap

ini peneliti mengolah data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menarik kesimpulan yang akan dirangkum dalam sebuah

laporan penelitian

## 3. Tahap Penulisan Laporan

Langkah terakhir yang perlu dilaksanakan peneliti ialah menyiapkan laporan penelitian. Di termin akhir ini, peneliti melaporkan semua hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan menggunakan laporan tertulis yang rancangan penulisan laporan penelitiannya telah

diidentifikasi dalam sebuah laporan tertulis, sistem atau pedoman penulisan artikel ilmiah di UIN Khas Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah SMA Bima Ambulu

SMA Bima Ambulu pada awalnya bernama SMA Sore dikarenakan jam masuknya yaitu waktu sore dan menggunakan fasilitas dari SMA Negeri Ambulu baik gedung maupun gurunya berasal dari SMA Negeri Ambulu. Saat tahun 1980 SMA Negeri Ambulu menggelar penerimaan siswa baru pendaftarannya begitu membeludak dan saat itu yang diterima hanya 4 kelas dengan pendaftar sebanyak kurang lebih 300 siswa, maka sisanya diusulkan oleh inisiator SMA Negeri Ambulu yaitu wakil kepala sekolah Bapak Drs. Sarbini, M.Si. Dibukalah SMA Sore. Sehingga siswa pendaftar yang tidak lolos di SMA Negeri Ambulu mayoritas sekolah di SMA Sore.

Setelah sekolah ini mengirim surat ijin operasional maka dipersyaratkan berdirinya Yayasan. Setelah melalui diskusi yang panjang antara tokoh-tokoh SMA Negeri Ambulu pada saat itu antara lain Bapak Drs. Sarbini, M.Si, Bapak Drs. Ec.Maskur, Bapak H. Samiadi Rahman, S.Pd maka terbentuklah Yayasan Pendidikan Setya Budhitahun 1980, makasejak SMA Sore memiliki Yayasan Pendidikan Setya Budhi lahirlah SMA Bima Ambulu. Yayasan Pendidikan Setya Budhi diketuai oleh Drs. MaskhurAshari.

SMA Bima Ambulu terletak di Jalan Pendidikan No. 11 Ambulu tepatnya dibawah Gunung Watu Pecah. Hingga saat ini SMA Bima Ambulu yang sebelumnya bernama SMA Sore sudah dipimpin oleh empat kepala sekolah, yakni:

- a. Drs. Sarbini, M.Si (1980-1997)
- b. Drs. Ec. Maskur (1998-2002)
- c. Drs. UripMuharso M.P (2002-2003)
- d. Drs. H. Abd Wahab Hs, M.Pd.I (2003-Sekarang)

SMA Bima Ambulu saat ini memiliki 43 guru dan 9 tenaga administrasi sekolah. Jumlah rombongan belajar sebanyak 31 kelas dengan jumlah siswa 1026 orang. 10 kelas untuk Kelas 10, 11 kelas untuk Kelas 11 dan 10 kelas untuk Kelas 12.<sup>67</sup>

## 2. Profil SMA Bima Ambulu<sup>68</sup>

Nama Sekolah : SMA Bima Ambulu

NPSN : 20523815

Jenjang Pendidikan : SMA

Status Sekolah : Swasta

Alamat Sekolah : Jl. Pendidikan No. 11 Ambulu, RT/RW

02/18, KelurahanAmbulu, Kecamatan

Ambulu, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa

Timur.

SK Pendirian Sekolah : 1285/104.4421

<sup>67</sup> Dokumentasi, Ambulu, 10 Desember 2021.

<sup>68</sup> SMA Bima Ambulu, "Profil SMA Bima Ambulu", 2021.

Tanggal SK Pendirian : 1981-06-01  
 Status Kepemilikan : Yayasan  
 SK Izin Operasional : P2T/768/19.03/01/VII/2019  
 Tanggal SK Izin Operasional : 2019-07-04  
 NPWP : 025328097626000  
 Nomor Rekening : 1782013137  
 Nama Bank : BPD Jawa Timur  
 Nomor Telepon : 0336881415  
 Email : bimasekolah@gmail.com  
 Website : <http://www.smabimaambulu.sch.id>

### 3. Letak Geografis SMA Bima Ambulu<sup>69</sup>

Secara geografis letak SMA Bima Ambulu berada di sebelah gunung watu pecah dan terletak di sebelah persawahan dan pemukiman warga. Dengan rincian kepemilikan serta letak geografis sebagai berikut:

- a. Status Kepemilikan : Yayasan
- b. Letak geografis : -8436 (lintang)  
113,6116 (bujur)
- c. Arah Barat : Sawah
- d. Arah Selatan : SDN 03 Ambulu
- e. Arah Timur : Gunung Watu Pecah
- f. Arah Utara : Perumahan warga

<sup>69</sup> SMA Bima Ambulu, "Letak Geografis SMA Bima Ambulu", 2021.

#### 4. Data Fasilitas SMA Bima Ambulu<sup>70</sup>

**Tabel 4.1**  
**Keadaan Prasarana SMA Bima Ambulu**

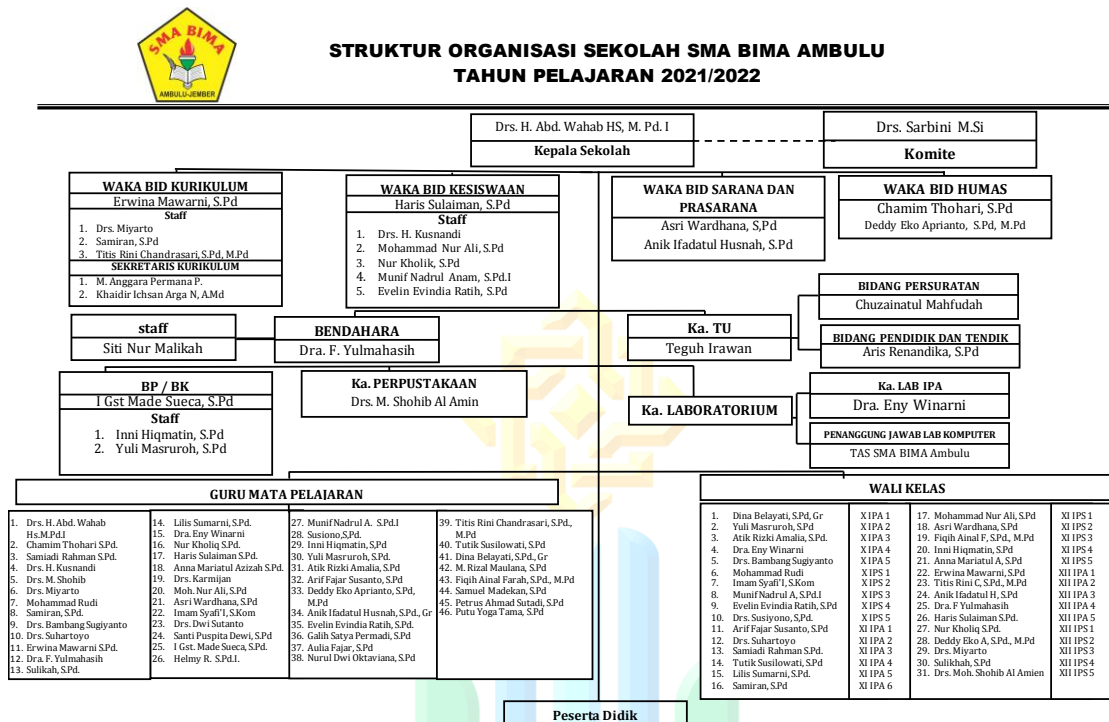
No.	Nama Fasilitas	Jumlah
1.	Aula Terbuka	1
2.	Kantin Siswa	1
3.	Lapangan Basket	1
4.	Lapangan Bulu Tangkis	1
5.	Lapangan Futsal	1
6.	Lapangan Voli	1
7.	Mushola	1
8.	Ruang Aula	1
9.	Ruang Bimbingan Konseling	1
10.	Ruang Gudang	1
11.	Ruang Guru	1
12.	Ruang Kepala Sekolah	1
13.	Ruang Koperasi Siswa	1
14.	Ruang Laboratorium Biologi	1
15.	Ruang Laboratorium Komputer	3
16.	Ruang Perpustakaan	1
17.	Ruang Seni Reog	1
18.	Ruang Tas	1
19.	Kamar Mandi	7
20.	Ruang Kelas	35
21.	Ruang Hadrah	1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>70</sup> SMA Bima Ambulu, "Data Fasilitas SMA Bima Ambulu", 2021.



## 5. Struktur Organisasi SMA Bima Ambulu<sup>71</sup>



**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi SMA Bima Ambulu**

## 6. Data Peserta Didik SMA Bima Ambulu

Jumlah keseluruhan peserta didik SMA Bima Ambulu

berjumlah 1027, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Data Peserta Didik SMA Bima Ambulu**

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	X	184	147	330
2.	XI	194	172	331
3.	XII	172	158	366
<b>Jumlah</b>		<b>550</b>	<b>477</b>	<b>1027</b>

<sup>71</sup> SMA Bima Ambulu, "Struktur Organisasi SMA Bima Ambulu", 2021.

## 7. Data Anggota Ekstrakurikuler Keagamaan

**Tabel 4.3**  
**Data Anggota Ekstrakurikuler Keagamaan**

NO.	NAMA KEGIATAN	JUMLAH
1.	Ekstrakurikuler Hadrah	34
2.	Ekstrakurikuler Dakwah	15
3.	Ekstrakurikuler Kajian Kitab Kuning	22

## 8. Jadwal Latihan Ekstrakurikuler keagamaan

**Tabel 4.4**  
**Jadwal Latihan Ekstrakurikuler Keagamaan**

No.	Nama Kegiatan	Jadwal latihan
1.	Ekstrakurikuler Hadrah	Kamis, Pukul 14.00
2.	Ekstrakurikuler Dakwah	Kamis, Pukul 13.00
3.	Eksrakurikuler Kajian Kitab Kuning	Kamis, pukul 13.30

## 9. Visi, Misi dan Tujuan SMA Bima Ambulu<sup>72</sup>

### a. Visi

”Terwujudnya peserta didik yang berbudi pekerti luhur, beriman, bertaqwa, berbudaya, berwawasan lingkungan, unggul dalam prestasi, serta kompetitif dalam dunia global”

<sup>72</sup> SMA Bima Ambulu, “Visi, Misi dan Tujuan SMA Bima Ambulu”, 2021.

**b. Misi**

Untuk mewujudkan visi, SMA Bima Ambulu menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam misi berikut:

- 1) Mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Unggul dan Berbudi Pekerti Luhur.
- 2) Meningkatkan mutu pendidikan yang mengintegrasikan sistem nilai, agama dan budaya dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara optimal baik dalam bidang akademis maupun non akademis dan berwawasan lingkungan sehingga mampu bersaing secara global.
- 4) Mengoptimalkan seluruh potensi sumberdaya manusia dan sara prasarana yang ada di sekolah dan mensinergikan seluruh potensi guna mewujudkan visi sekolah secara optimal.
- 5) Menjalin hubungan yang harmonis antara sekolah dengan wali peserta didik, masyarakat, instansi dan lembaga terkait dalam rangka pencapaian visi sekolah yang optimal.
- 6) Menanamkan kedisiplinan melalui budaya bersih, budaya tertib, dan budaya kerja.
- 7) Mengedepankan pendidikan karakter dengan meningkatkan budi pekerti serta meningkatkan jiwa nasionalisme yang kuat dan bermartabat.

- 8) Menumbuhkan budaya gemar membaca dengan program literasi yang didukung perpustakaan yang lengkap dan berkualitas.
- 9) Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, aman, nyaman, tentram, damai, tertib, disiplin, sehat kekeluargaan dan penuh tanggung jawab.
- 10) Menciptakan sistem informasi manajemen berbasis komputer, ujian berbasis komputer dan pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

c. Tujuan

- 1) Menumbuhkan kesadaran pengalaman ajaran agama sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 2) Menciptakan peserta didik yang mandiri, kreatif, inovatif, berprestasi akademik dan non akademik.
- 3) Membudayakan kegiatan belajar mengajar yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan berstandart nasional.
- 4) Membekali tenaga pendidik dan kependidikan yang handal dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pendidikan.
- 5) Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan yang representative dan memenuhi standart Nasional.
- 6) Menciptakan manajemen sekolah yang bermutu, kokoh , mampu menggerakkan segenap potensi sekolah.

- 7) Menciptakan sekolah yang unggul, transparan, efektif, efisien, dan kompetitif.
- 8) Melaksanakan system penilaian yang sistematis dan holistic meliputi pengumpulan informasi, analisis dan interpretasi.
- 9) Menciptakan rasa memiliki dan peduli terhadap kelestarian hidup.



**Gambar 4.2**  
**Motto, Visi, Misi, dan Tujuan SMA Bima Ambulu**

## B. Penyajian Data dan Analisis

Pada sub bab ini akan membahas tentang penyajian dan analisis data. Adapun yang dimaksud dengan penyajian merupakan bagian yang menjelaskan tentang data yang telah dihasilkan dalam penelitian yang sesuai dengan metode dan prosedur yang telah ditentukan kemudian disesuaikan dengan fokus penelitian dan analisa data secara interaktif. Sedangkan yang dimaksud dengan analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan catatan selama di lapangan. Sehingga akan mudah dipahami oleh semua orang, dalam

penyusunan penyajian dan analisis data ini mengacu pada fokus penelitian yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti akan memaparkan mengenai implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Adapun hasil dari data yang telah diperoleh selama melakukan penelitian di lapangan, berikut akan peneliti paparkan hasilnya:

### **1. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Bima Ambulu.**

Di SMA Bima Ambulu kegiatan ekstrakurikuler masuk kedalam program kerja kurikulum yang termasuk dalam proses pengembangan diri bidang pengembangan minat dan bakat yang masuk kedalam bidang non akademik. Salah satu kategori bidang kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Bima yaitu kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Kepala sekolah sangat mendukung penuh dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, hal tersebut disampaikan oleh bapak Abdul Wahab selaku kepala sekolah:

“ya tentu saya sangat senang dengan ekstrakurikuler keagamaan, kiyai saya pernah bilang dimana anda berada dakwahkan ilmu anda selama di pondok. Oleh karena itu saya di SMA Bima ini walaupun sekolah umum saya adakan keseimbangan antara kegiatan keagamaan dan kegiatan umum. Jadi pembentukan jasmani melalui olahraga pembentukan rohani melalui kegiatan mental keagamaan. Sehingga saya pertama kali saya masuk di SMA Bima yang saya bangun adalah mushola sebagai sentral kegiatan keagamaan.”<sup>73</sup>

Dari wawancara tersebut dapat dipahami bahwa kepala sekolah sangat mendukung adanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Hal tersebut ditunjukkan ketika beliau pertama kali menjabat sebagai kepala

---

<sup>73</sup> Abdul Wahab, diwawancarai oleh Penulis, Ambulu, 11 Januari 2022.

sekolah membangun sebuah mushola sebagai central kegiatan keagamaan. SMA Bima merupakan sekolah umum namun walaupun begitu kepala sekolah menginginkan adanya keseimbangan antara kegiatan keagamaan dan kegiatan umum, contohnya melalui kegiatan keagamaan untuk membentuk mental keagamaan dan kegiatan olahraga untuk pembentukan jasmani.

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini biasa disebut juga dengan ROHIS (Rohani Islam) yaitu sebuah organisasi memperkuat dan memperdalam ajaran Islam. Dalam lingkup kemasyarakatan disebut juga IREMA (Ikatan Remaja Masjid) atau Dewan Keluarga Masjid (DKM). Dalam ROHIS ini diajarkan berbagai kegiatan seperti forum, pengajaran, dakwah, dan berbagai pengetahuan Islam. Selain itu siswa juga diajarkan saling bekerja sama agar terciptanya hubungan kekeluargaan antar peserta didik, mempererat tali silaturahmi juga meenciptakan kekompakan antar anggota. Jika dalam Islam biasa disebut juga *Hablum Minannas* (hubungan antar manusia dengan manusia) karena pada dasarnya manusia ini adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup mandiri sehingga dibutuhkan pengajaran agar dapat menghargai orang lain.<sup>74</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Bima Ambulu dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu dakwah, kajian kitab kuning, dan hadrah. Hal tersebut juga diungkapkan oleh bapak Abdul Wahab selaku kepala sekolah:

---

<sup>74</sup> Diolah dari Helmy R, diwawancarai oleh Penulis, Ambulu, 12 Desember 2021.

“di SMA Bima ada kurang lebih 30 ekstrakurikuler salah satunya ya juga ada ekstrakurikuler keagamaan yang dibagi menjadi 3 lagi, ada kajian kitab kuning, hadrah, dan dakwah”<sup>75</sup>

Berikut akan dijelaskan masing-masing kegiatan ekstrakurikuler keagamaan:

a. Kegiatan ekstrakurikuler hadrah

Kegiatan ekstrakurikuler hadrah berdiri pada bulan November 2016. Ekstrakurikuler hadrah juga salah satu jenis ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam bidang keagamaan. Hadrah merupakan salah satu seni musik bernuansa Islami yang didalamnya ada alat musik yang biasa disebut dengan rebana. Seiring dengan berkembangnya zaman saat ini di SMA Bima Ambulu tidak hanya di diiringi dengan rebana saja namun sudah dipadukan dengan seni gamelan yang biasanya ada di seni wayang. Hal ini telah disampaikan oleh pelatih ekstrakurikuler hadrah bapak Teguh, beliau menyampaikan:

“pada saat ini hadrah kita padukan dengan gamelan yang kita sebut dengan hadrah kreatif berdiri tahun 2021. Kita ingin menampilkan kolaborasi seni antara seni hadrah yang Islamic dengan gamelan, karawitan khususnya.”<sup>76</sup>

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa para anggota hadrah memainkan seni hadrah juga dipadukan dengan gamelan. Anggota putra memainkan rebana dan anggota putri memainkan seni gamelan yang dipandu oleh pelatih. Karena

<sup>75</sup> Abdul Wahab, diwawancarai oleh Penulis, Ambulu, 11 Januari 2022.

<sup>76</sup> Teguh Irawan, diwawancarai oleh Penulis, Ambulu, 16 Desember 2021



perpaduan dua alat musik ini masih terbilang sangat baru sehingga ketika memainkan alat musik gamelan mereka juga melihat not yang telah di ajarkan oleh pelatih. Kemudian diiringi juga oleh dua vokalis. Hal ini sangat menarik jika di dengar dan dilihat karena baru pertama kali peneliti melihat ada seni hadrah yang di padukan dengan seni gamelan.<sup>77</sup>

Dengan digabungnya seni gamelan dengan seni hadrah mendapatkan respon baik dari para anggota. Salah satunya yaitu Septian kelas XI MIPA 4, Septian menyampaikan bahwa:

“suka banget sih, soalnya kan sekarang ada gabungan lagi sama gamelan to kak jadi ini pengalaman kita banyak lagi. Kita nambahin ilmu-ilmu juga gitu dari gamelan terus dari hadrahnya juga.”<sup>78</sup>

Dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan hadrah juga memiliki tujuan yang ingin dicapai. Hal tersebut dijelaskan oleh bapak Teguh selaku pelatih:

“yang pertama kita ingin syiar agama melalui seni hadrah. Kan disini seni hadrah kita padukan dengan gamelan sehingga menciptakan ciri khas yang berbeda dengan yang lain. Yang kedua sebagai ajang promosi ke masyarakat karena setiap sekolah memiliki ciri khas masing-masing. Seperti disini ciri khasnya kita padukan dengan gamelan.”<sup>79</sup>

Dari pemaparan diatas dapat dipahami bahwa syiar agama tidak hanya melalui dakwah atau ceramah saja namun juga bisa melalui seni hadrah dengan menampilkan shalawat yang diiringi dengan rebana dan

<sup>77</sup> Observasi di SMA Bima Ambulu, 16 Desember 2021.

<sup>78</sup> Septian Eka Debi Sabrina, diwawancarai oleh Penulis, 16 Desember 2021.

<sup>79</sup> Teguh Irawan, diwawancarai oleh Penulis, Ambulu, 16 Desember 2021.

dipadukan dengan seni gamelan. Selain itu juga untuk menunjukkan kepada masyarakat bahwa setiap sekolah memiliki ciri khas masing-masing contohnya di SMA Bima yang biasanya seni hadrah hanya diiringi dengan rebana saja namun disini dipadukan dengan seni gamelan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa tujuan diadakanya ekstrakurikuler hadrah yaitu yang pertama untuk mensyiarkan agama Islam dan yang kedua SMA Bima ingin menampilkan seni hadrah yang berbeda dengan sekolah lain yakni dengan memadukan seni gamelan dengan rebana. Pada awal mula terbentuknya hadrah hanya menampilkan rebana saja namun seiring berjalanya waktu pelatih memiliki inisiatif untuk menggabungkan seni gamelan dengan rebana. Hal ini mendapatkan respon yang baik dari anggota hadrah karena mereka bisa menambah ilmu dari penggabungan dua alat musik tersebut.

b. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dakwah

Kegiatan ekstrakurikuler dakwah berdiri sekitar tahun 2000. Pada mulanya berdiri ekstrakurikuler dakwah didasarkan pada tidak adanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan dorongan dari warga sekolah agar menjadikan peserta didik memiliki iman yang kuat serta memiliki sikap toleransi. Selain itu juga terbatasnya waktu pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas sehingga mereka juga bisa

mempelajarinya lagi di luar jam pelajaran seperti di ekstrakurikuler dakwah.

Setiap kegiatan pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai begitu juga dengan kegiatan ekstrakurikuler dakwah. Bapak Helmy selaku pelatih kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dakwah mengungkapkan:

“Ekstrakurikuler dakwah dibentuk dengan tujuan untuk membentuk kepribadian peserta didik yang islami dan untuk menambah wawasan keilmuan yang berkaitan dengan agama khususnya dalam hal ibadah, aqidah, dan akhlak. Selain itu juga diharapkan mampu memiliki akhlak mulia sehingga siswa dapat mengaktualisasikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diperoleh dalam segala aspek kehidupan.”<sup>80</sup>

Dari wawancara tersebut dapat dipahami bahwa tujuan diadakanya ekstrakurikuler dakwah yaitu membentuk kepribadian peserta didik secara Islami serta menambah wawasan peserta didik secara lebih luas dalam bidang keagamaan khususnya pada hal ibadah, akidah dan akhlak. Tujuan yang selanjutnya yaitu peserta didik diharapkan memiliki akhlak mulia sehingga mereka dapat menerapkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak mulia itu memang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena pada dasarnya setiap orang akan menilai pribadi orang lain dari cara mereka berikap. Selain itu Akhlak mulia juga mencerminkan bagaimana hati mereka.

Hal serupa juga telah disampaikan bapak Abdul Wahab selaku kepala sekolah, beliau mengatakan:

---

<sup>80</sup> Helmy R, diwawancarai oleh penulis, pada 12 Desember 2021

“mmm untuk tujuan dilaksanakannya ya untuk mencapai keseimbangan antara pendidikan jasmani dan pendidikan rohani sesuai dengan tujuan pendidikan bahwa tujuan pendidikan itu disamping mencerdaskan kehidupan bangsa termasuk juga meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa”<sup>81</sup>

Namun pada saat ini kegiatan ekstrakurikuler dakwah berhenti sementara, hal ini disampaikan oleh bapak Helmy selaku pelatih ekstrakurikuler keagamaan:

“ekskul dakwah saat ini masih berjalan mbak, namun karena pandemi kan tatap muka juga baru dimulai meskipun belum sepenuhnya berjalan jadi kita kesulitan untuk mencari anggota. Pada saat kegiatan berlangsung aja yang ikut juga sedikit. Tapi kita tetap berusaha agar ekstrakurikuler dakwah ini terus berjalan setelah pembelajaran berlangsung seperti biasa.”<sup>82</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi bahwa ekstrakurikuler dakwah berdiri pada tahun 2000 atas dasar dorongan dari masyarakat dan terbatasnya waktu pelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas sehingga mereka bisa mempelajarinya kembali dengan mengikuti ekstrakurikuler dakwah. Tujuan dilaksanakannya ekstrakurikuler dakwah yaitu yang pertama untuk membentuk diri secara Islami dan menambah wawasan keagamaan khususnya dalam hal aqidah, akhlak dan ibadah. Yang kedua untuk menumbuhkan akhlak mulia sehingga mereka dapat menerapkan ajaran agam Islam dalam kehidupan sehari-hari. Namun Saat ini ekstrakurikuler dawah berhenti sementara dikarenakan pandemi covid 19 dan sedikit peminatnya, setelah pandemi mulai berangsur membaik dan

<sup>81</sup> Abdul Wahab, diwawancarai oleh Penulis, pada 11 Januari 2022

<sup>82</sup> Helmy R, diwawancarai oleh penulis, Ambulu, 12 Desember 2021

dilaksanakan tatap muka seperti biasa maka pelatih beserta anggota ekstrakurikuler dakwah akan berusaha mencari anggota kembali agar ekstrakurikuler dakwah tetap berjalan.



**Gambar 4.3**  
**Kegiatan ekstrakurikuler dakwah ketika masih aktif**

c. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian kitab kuning

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian kitab kuning berdiri sekitar akhir 2014. Pada awal mula berdirinya ekstrakurikuler kajian kitab kuning masih menjadi satu dengan ekstrakurikuler dakwah namun mulai tahun 2016 sudah dipisah karena pelatih kesulitan membagi waktu ketika materi tentang dakwah dengan materi kitab kuning sedangkan waktu yang tersedia untuk ekstrakurikuler juga sedikit. Sehingga agar peserta didik lebih mudah menangkap materi dan tidak terbatas oleh waktu yang ada maka ekstrakurikuler dakwah dengan ekstrakurikuler kajian kitab kuning dipisah.

Kemudian dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian kitab kuning juga memiliki tujuan yang ingin dicapai. Hal tersebut disampaikan oleh bapak Munif selaku pelatih:

“tentunya tujuannya sangat mulia ya karena dikalangan anak-anak yang sudah baligh ini kadang tidak tahu tentang kitab kuning. Kitab kuning itu kan merupakan kelanjutan dari Al-Qur’an dan Hadist yang diterjemahkan oleh mujtahid ke dalam kitab kuning. Jadi isi dari kitab kuning itu ya nggak jauh dari Al-Qur’an dan Hadist karena memang itu penjabarannya. Ini sangat awam sekali bagi anak dikalangan SMA Bima contohnya seperti najis saja mereka masih belum benar mangkanya kita bimbing walaupun hanya sebagian ya kita bagi-bagi ilmu. Terkadang kita juga mendatangkan pemateri dari luar untuk bedah buku.”<sup>83</sup>

Dari wawancara tersebut dapat dipahami bahwa tujuan diadakanya ekstrakurikuler kajian kitab kuning sangat mulia karena mengajarkan apa saja yang ada di dalam Al-Qur’an dan hadist. Kitab kuning ini terkadang awam bagi sebagian peserta didik di SMA Bima sebagai contoh cara membersihkan najis yang benar. Sehingga dibutuhkan pengajaran kepada peserta didik agar mereka faham, walaupun tidak semuanya tahu namun mereka juga bisa saling berbagi ilmu pada teman yang masih awam. Untuk mendukung terlaksananya kajian kitab kuning dengan baik terkadang juga mendatangkan pemateri dari luar untuk melakukan bedah buku.

Bapak munif selaku pelatih kajian kitab kuning juga menyampaikan:

“untuk ekskul kitab kuning karena di SMA Bima ini *basicnya* bukan pesantren namun umum sehingga kurang begitu diminati. Pada saat ini ekskul kajian kitab kuning masih ada walaupun berbenturan dengan ekskul yang lain. Namun karena pandemi juga saat ini kegiatannya kurang aktif.”<sup>84</sup>

<sup>83</sup> Munif Nadrul Anam, diwawancarai oleh Penulis, Ambulu, 8 Januari 2022

<sup>84</sup> Munif Nadrul Anam, diwawancarai oleh Penulis, Ambulu, 8 Januari 2022.

Dari wawancara tersebut dapat dipahami bahwa pada saat ini kegiatan ekstrakurikuler kajian kitab kuning kurang aktif dikarenakan pandemi Covid 19. Selain itu juga terkadang berbenturan dengan ekstrakurikuler lain karena kebanyakan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler kajian kitab kuning juga mengikuti ekstrakurikuler yang lain. Selain itu juga karena SMA Bima ini bukan sekolah yang *basicnya* Islami namun *basicnya* umum sehingga ekstrakurikuler keagamaan kurang begitu diminati.



**Gambar 4.4**  
**Kegiatan ekstrakurikuler kajian kitab kuning ketika masih aktif**

## **2. Isi kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMA Bima Ambulu**

Isi kegiatan ekstrakurikuler berisikan apa saja yang dilaksanakan ketika pertemuan kegiatan ekstrakurikuler, mulai pembukaan hingga penutup. Hal ini sangat penting dilaksanakan karena agar memudahkan pelatih ketika akan memulai kegiatan. Untuk kegiatan pembukaan biasanya dilakukan dengan salam, berdo'a dan mengevaluasi materi pada pertemuan sebelumnya. Yang selanjutnya pelatih menyampaikan materi

yang telah dipersiapkan sebelumnya. Kemudian terakhir penutup, biasanya dilakukan *review* agar mereka lebih faham lagi materinya dan diakhiri dengan do'a.

Di SMA Bima ekstrakurikuler keagamaan ini tidak termasuk jenis ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti peserta didik. Hal ini telah disampaikan oleh bapak Abdul Wahab selaku kepala sekolah SMA Bima Ambulu:

“ekstrakurikuler yang diikuti disini ya sesuai dengan bidangnya anak-anak. Jadi kalau disini ada ekskul yang sesuai dengan bidangnya ya diikuti sama anaknya. Disini ya juga ada minimal satu itu yang wajib diikuti sesuai dengan bidang dan keinginan mereka.”<sup>85</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh salah satu perwakilan anggota ekstrakurikuler keagamaan Amel kelas XI MIPA 6, menyampaikan bahwa:

“pertamanya ini saya diajak sama teman terus sayanya dulu SD juga ikut jadinya yaudah ikut aja. Terus ternyata lama kelamaan saya juga jadi tertarik dan asyik ikut.”<sup>86</sup>

Dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa tidak ada unsur paksaan dalam mengikuti ekstrakurikuler keagamaan. Mereka awal diajak sama teman namun setelah mengikuti kegiatan secara rutin jadi nyaman.

Sebelum kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berlangsung pelatih menyiapkan Program Kerja (PROKER). Hal ini bertujuan agar memudahkan ketika pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat berlangsung sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Dalam

<sup>85</sup> Abdul Wahab, diwawancarai oleh Penulis, 11 Januari 2022.

<sup>86</sup> Ilma Amelia, diwawancarai oleh Penulis, pada 8 Januari 2022.



PROKER telah dijelaskan apa saja yang akan dilakukan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan selama satu tahun. Adapun isinya meliputi program kerja mingguan, program kerja bulanan, dan program kerja tahunan.

a. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan hadrah

Ekstrakurikuler hadrah dilaksanakan setiap hari Kamis pukul 14:00 dan sudah memiliki tempat sendiri yang digunakan untuk latihan.

Berdasarkan hasil observasi lapangan sebelum kegiatan berlangsung pelatih membuka kegiatan dengan mengucapkan salam kemudian pelatih mengelompokkan anggota hadrah berdasarkan instrumen yang dimainkan. Pengelompokan dilaksanakan untuk memudahkan proses pembelajaran dan interaksi antar anggota yang satu dengan yang lainnya. Kemudian pelatih menyampaikan materi tentang lagu yang akan dimainkan. Penyampaian materi dilaksanakan berkelompok agar mereka lebih fokus pada alat yang dipegang masing-masing. Kemudian diakhir pertemuan pelatih meminta untuk mengulang kembali lagu yang telah diajarkan secara bersama-sama.<sup>87</sup>

Bapak Teguh selaku pelatih Ekstrakurikuler hadrah menyampaikan:

“untuk pelatihan ini sebenarnya hanya butuh 1 hari latihan. Jadi yang penting kita sudah memaksimalkan materinya dulu baru kita eksplorasi ke anak-anak. Jadi intinya kita awal belajar

---

<sup>87</sup> Observasi di SMA Bima Ambulu, 16 Desember 2021.

gamelan dulu notasi dulu baru setelah itu kita perpadukan dengan rebana”<sup>88</sup>



**Gambar 4.5**  
**Bapak Teguh ketika memberikan pengarahan dalam ekstrakurikuler hadrah**

Bapak Teguh juga menyampaikan apa saja yang diajarkan dalam ekstrakurikuler hadrah, beliau mengungkapkan:

“saya sebagai pelatih itu mengajarkan ke anak-anak hadrah itu bukan berarti mereka hanya pinter main rebana, tidak sama sekali. Tetapi kita mengajarkan bagaimana mereka juga disiplin, tanggung jawab yang penting kita menumbuhkan karakter yang lebih baik contoh saya mengajarkan benar-bener organisasi yang penuh seperti halnya ilmu yang saya terapkan dimereka organisasi yang memang dieksplorkan ke siswa untuk di masyarakat contohnya seperti forum seperti halnya shalawat pelajar ataupun silaturahmi apapun itu, saya harus memberikan motivasi dan ilmu bagaimana caranya kita menjadi tuan rumah yang baik itu yang pertama dan yang kedua saya juga mengajarkan demokratis juga seperti halnya ilmu kepemimpinan mereka pernah saya ikutkan gerak jalan dan watam dan alhamdulillah mendapatkan juara. Jadi kepemimpinan, karakter, terus bagaimana kesiapan mereka tampil di masyarakat itu yang saya terapkan pada mereka. Kemudian kekompakan dan kekeluargaan itu utama yang saya harapkan dalam organisasi, organisasi itu bisa jalan kalau mereka bisa merasakan ini loh keluarga saya, ini loh

<sup>88</sup> Teguh Irawan, diwawancara oleh Penulis, 16 Desember 2021.

kekakraban saya. Apabila tidak ada keakraban dalam organisasi makan tidak akan berjalan setiap program.”<sup>89</sup>



**Gambar 4.6**  
**Latihan rutin setiap hari kamis**

Dari keterangan diatas dapat dipahami bahwa, dalam ekstrakurikuler hadrah tidak hanya diajarkan bagaimana cara bermain rebana namun mereka juga diajarkan tentang disiplin dan tanggung jawab. Selain mengikuti event yang bersangkutan dengan hadrah mereka juga diikutkan lomba seperti gerak jalan dan WATAM (Watu Ulo Ambulu) hal ini untuk menumbuhkan karakter kepemimpinan dalam diri mereka. Untuk mendukung agar terus berjalan suatu kegiatan maka di butuhkan kekompakan antar anggota hal ini juga dilaksanakan di ekstrakurikuler hadrah.

Yang menjadi keunggulan dari ekstrakurikuler hadrah yaitu dengan menunjukkan beberapa prestasi yang telah diperoleh diantaranya:

- 1) Juara 1 hadrah kreasi kodim Jember
- 2) Juara 1 hadrah kreasi korem Malang
- 3) Juara 2 gerak jalan se-kecamatan Ambulu

<sup>89</sup> Teguh Irawan, diwawancarai oleh Penulis, 16 Desember 2021.

Kemudian hadrah SMA Bima juga pernah mengadakan event shalawat pelajar se-kabupaten Jember serta festival al-habsyi dan banjari se-kabupaten Jember.

Selain itu juga sering di undang diacara pernikahan dan mengisi acara peringatan hari besar di sekolah serta dilingkungan masyarakat. Dengan begitu bisa melatih mental peserta didik untuk berani dan tidak malu ketika tampil di atas panggung. Apalagi saat ini dalam ekstrakurikuler hadrah dipadukan dengan seni gamelan sehingga menjadi keunikan tersendiri.



**Gambar 4.7**  
**Anggota hadrah ketika tampil di acara Maulid Nabi**

Berdasarkan hasil observasi respon anggota hadrah dengan digabungnya seni gamelan tidak ada keberatan sama sekali mereka justru senang dan lihai dalam memainkannya karena sebelumnya telah diberikan materi-materi terlebih dahulu dan dijelaskan secara rinci sehingga memudahkan mereka dalam memainkan seni hadrah dan seni

gamelan.<sup>90</sup> Hal ini sesuai dengan pernyataan salah satu anggota hadrah

Septian kelas XI MIPA 4, Septian mengatakan:

“suka banget sama ekskul hadrah soale kan ini kan sekarang ada gabungan lagi sama seni gamelan to kak, jadi ini pengalamannya kita jadi banyak sekali kita juga jadi bisa nambah ilmu juga, dari gamelan terus dari hadrahnya sendiri juga ada.”<sup>91</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa sebelum pelaksanaan ekstrakurikuler hadrah pelatih menyiapkan materi terlebih dahulu. Disamping mempelajari hadrah dan seni gamelan dalam ekstrakurikuler hadrah yang utama diajarkan yaitu tentang kekompakan dan kekeluargaan hal ini penting ditumbuhkan agar para anggota saling mengenal satu sama lain dan demi berjalan lancarnya ekstrakurikuler hadrah ini.

b. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dakwah

Ekstrakurikuler dakwah dilaksanakan setiap hari Kamis pukul 13:00. Sama dengan ekstrakurikuler yang lain, ekstrakurikuler dakwah

pada awal pertemuan diawali dengan pembukaan terlebih dahulu seperti mengucapkan salam, berdoa'a dan menyampaikan poin-poin apa saja yang akan dibahas kemudian pelatih menyampaikan materinya. Namun saat ini ekstrakurikuler dakwah fakum sementara karena pandemi covid-19 dan sulitnya mencari anggota karena terbatasnya waktu tatap muka di kelas. Setelah pandemi mulai mereda dan pertemuan tatap muka berjalan seperti biasa maka pelatih berusaha

<sup>90</sup> Observasi di SMA Bima Ambulu, 16 Desember 2021.

<sup>91</sup> Septian Eka Debi Sabrina, diwawancarai oleh Penulis, 16 Desember 2021.

mencari anggota kembali agar ekstrakurikuler dakwah tetap berjalan seperti biasa.

Dalam ekstrakurikuler dakwah tidak hanya diajarkan cara berceramah saja namun juga diajarkan berbagai kegiatan. Hal tersebut telah disampaikan bapak Helmy selaku pelatih ekstrakurikuler dakwah, beliau mengatakan:

“ semua ini juga sudah kita masukkan dalam program kerja. Program kerja disini kan ada dua yaitu jangka pendek dan jangka panjang. Yang jangka pendek itu ada pertama tahsin biasanya anak-anak itu saya ajarkan cara membaca Al-Qur’an sama kajian-kajian tentang fiqih, aqidah akhlak, ataupun tafsir al-qur’an. Kedua anak-anak itu pas kegiatan membaca al-Qur’an saya suruh membaca 1 hari 1 lembar. Ketiga tartil Al-Qur’an, jadi membaca Al-Qur’an itu tidak begitu-begitu saja supaya ada iramanya dan pendengarnya supaya termotivasi juga. Yang terakhir ada pelatihan public speaking, pelatihan public speaking ini biar anak-anak tidak gugup tampil di depan umum jadi nanti praktek di depan teman-teman dulu. Terus yang jangka panjang itu ya tentang peringatan hari besar, seperti perayaan maulid nabi jadi nanti yang jadi panitia dan pengisi acara dari semua ekstrakurikuler keagamaan termasuk dakwah juga”<sup>92</sup>

Ekstrakurikuler dakwah mendapatkan respon baik dari para anggotanya. Salah satunya yaitu Diana kelas XI MIPA 2, Diana mengatakan:

“saya suka dengan ekstrakurikuler dakwah kan ini sekolah umum ya mbak bukan sekolah keagamaan tapi disitu ada ekskul keagamaan seperti dakwah. Jadi saya disini juga mendapatkan ilmu agama, nggak hanya ilmu pengetahuan umum aja”<sup>93</sup>

Dari hasil wawancara dan dokumentasi bahwa semua kegiatan dalam ekstrakurikuler dakwah ini sudah termaktub semuanya dalam

<sup>92</sup> Helmy R, diwawancarai oleh Penulis, 12 Desember 2021.

<sup>93</sup> Diana Rahma, diwawancarai oleh Penulis, 12 Desember 2021.

program kerja. Program kerja sendiri disini dibagi menjadi dua yakni ada program kerja jangka pendek dan program kerja jangka panjang. Dalam program kerja jangka pendek meliputi kegiatan tahsin, membaca Al-Qur'an satu hari satu lembar, tartil, dan publik speaking. Kemudian dalam program kerja jangka panjang ada kegiatan memperingati hari besar Islam seperti maulid nabi. Dalam kegiatan maulid nabi semua yang menjadi pengisi acara dari anggota ekstrakurikuler keagamaan termasuk ekstrakurikuler dakwah juga. Jadi dalam ekstrakurikuler dakwah ini tidak hanya diajarkan cara berceramah saja namun juga ada kegiatan yang lain juga. Dengan adanya ekstrakurikuler dakwah ini mendapatkan respon baik dari para anggotanya karena mereka jadi bisa menambah wawasan tentang Islam.

c. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian kitab kuning

Sama seperti ekstrakurikuler keagamaan yang lain kegiatan ekstrakurikuler kajian kitab kuning juga dilaksanakan setiap hari Kamis, namun saat ini fakultas sementara dikarenakan pandemi covid-19 sehingga susah mencari anggota. Selain susah mencari anggota, SMA Bima merupakan sekolah umum bukan sekolah yang berbasis pesantren sehingga ekstrakurikuler keagamaan kurang begitu diminati. Namun demi terus berjalannya ekstrakurikuler kajian kitab kuning ini pelatih memiliki inisiatif untuk mewajibkan anggota OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) untuk mengikuti ekstrakurikuler kajian kitab



kuning. Kebanyakan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler kajian kitab kuning mereka juga mengikuti ekstrakurikuler lain sehingga sering berbenturan jadwal latihannya. Tetapi terkadang ketika ada salah satu anggota memiliki masalah contohnya dalam bidang fiqih mereka berdiskusi melalui via grub watshapp yang didalamnya juga ada pelatih dari ekstrakurikuler kajian kitab kuning. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari bapak Munif selaku pelatih ekstrakurikuler kajian kitab kuning, beliau menyampaikan:

“karena ekskul kitab kuning ini basicnya pesantren jadi dari SMA Bima basicnya umum jadi kurang begitu diminati, walaupun kita sudah berupaya melalui OSIS namun peseranya tetap dibawah standar akhirnya agar ekskul kitab kuning tetap eksis kita manfaatkan anak-anak OSIS untuk mengikuti kajian karena harapan dari kepala sekolah agar nuansa pesantren itu ada di SMA Bima. Untuk sekarang ekskul kitab kuning masih ada walaupun berbentur dengan kegiatan lain kita kurang aktif dan karena pandemi juga terus anak OSIS sering berbenturan dengan kegiatan anak osis kan anak OSIS full kegiatan. Tapi kadang kita kegiatannya lewat online jadi ada masalah fiqih atau apa gitu, kita kaji lewat grub kalau ngga pandemi ya biasanya kita latihannya setiap hari kamis”<sup>94</sup>



**Gambar 4.8**  
**Grub watshApp kajian kitab kuning**

<sup>94</sup> Munif Nadrul Anam, diwawancarai oleh Penulis, 8 Januari 2022.



Seperti kegiatan ekstrakurikuler yang lain di ekstrakurikuler kajian kitab kuning ini sebelum pelaksanaan pelatih juga menyiapkan materi terlebih dahulu agar memudahkan dalam penyampaian. Hal ini juga disampaikan oleh bapak Munif selaku pelatih, beliau mengatakan:

“iya kita menyiapkan materi terlebih dahulu misalnya akan membahas tentang haid, tata cara wudhu, tata cara mandi juga pengurusan jenazah.”<sup>95</sup>



**Gambar 4.9**

**Buku yang biasa digunakan ketika kajian kitab kuning**

Kemudian bapak Munif selaku pelatih menyampaikan kembali:

“yang diajarkan disini ya meliputi bidang fiqh berarti masalah air, shalat, wudhu’, mandi, zakat dan seterusnya kemudian masalah tauhid masalah akhlak juga. Akhlak pernah kita buka kitab taisyinul khalaq dan ta’limul muta’lim kemudian masalah ilmu nahwu dan ilmu sharaf mengenai fi’il itu apa huruf itu apa, itukan ilmu untuk membaca kitab jadi orang membaca kitab kalau tidak memakai ilmu itu ndak bisa kecuali terjemah loh ya terjemah itukan sudah di *translate* bahasa indonesia.”<sup>96</sup>

Dari wawancara tersebut dapat dipahami bahwa dasar dalam membaca kitab yaitu harus faham tentang ilmu nahwu dan sharaf mengenai tentang fi’il dan huruf. Kemudian selain itu dalam ekstrakurikuler kajian kitab kuning juga dipelajari tentang ilmu fiqh

<sup>95</sup> Munif Nadrul Anam, diwawancarai oleh Penulis, 8 Januari 2022.

<sup>96</sup> Munif Nadrul Anam, diwawancarai oleh Penulis, 8 Januari 2022.

yang pembahasannya meliputi air, wudhu', zakat, mandi, dll. Ada masalah tauhid dan akhlak. Untuk akhlak pernah dibahas juga tentang kitab taisinul khalaq dan ta'limul muta'lim.

Dengan adanya ekstrakurikuler kajian kitab kuning mendapatkan respon baik dari anggota ekstrakurikuler kajian kitab kuning salah satunya yaitu Amel kelas XI MIPA 6, Amel mengatakan:

“saya suka dengan ekskul kajian kitab kuning rumah saya kan dekat pondokan jadi sering kayak ikut santri-santri ngaji gitu terus juga untuk gantiin ngaji yang malem saya kan biasanya kalau malem ngaji namun sekarang gak bisa bagi waktu jadi gak bisa bagi waktu jadi ngaji disekolah ini.”<sup>97</sup>

Dari hasil wawancara dan dokumentasi bahwa saat ini ekstrakurikuler kajian kitab kuning fakum sementara karena pandemi covid 19, sedikit peminatnya dan berbenturan dengan jadwal ekstrakurikuler yang lain. Agar ekstrakurikuler kajian kitab kuning terus berjalan pelatih memiliki inisiatif mewajibkan anak OSIS untuk bergabung. Karena saat ini ekstrakurikuler kajian kitab kuning fakum

sementara maka jika ada permasalahan misalnya dalam bidang fiqih maka mereka akan kaji di grup whatsapp sehingga walaupun saat ini sedang fakum maka mereka tetap mendapatkan tambahan ilmu.

Kemudian kunci utama agar seseorang bisa membaca kitab kuning yaitu dengan mengetahui ilmu nahwu dan sharaf yaitu mengenai fi'il dan huruf. Dalam kajian kitab kuning tidak hanya diajarkan membaca kitab saja namun juga diajarkan materi-materi lain seperti materi fiqih,

---

<sup>97</sup> Ilma Amelia, diwawancarai oleh Penulis, 8 Januari 2022.

akhlak dan tauhid. Agar peserta didik lebih faham lagi juga dilaksanakan praktik seperti praktik wudhu dan pengurusan jenazah. Selama pelaksanaan ekstrakurikuler kajian kitab kuning ini juga mendapatkan respon yang baik dari anggotanya.

### 3. Model Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMA Bima Ambulu

Model kegiatan ekstrakurikuler disini masih mengacu pada pola pendekatan kegiatan yang akan digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan yang didalamnya juga terdapat strategi, teknik, metode, media dan alat. Namun peneliti disini lebih fokus pada strategi dan metode kegiatan, yang dimaksud strategi disini masih bersifat konseptual dan untuk menerapkannya di butuhkan sebuah metode untuk mendukung berjalanya suatu kegiatan. Strategi dan metode ini sangat penting untuk diterapkan karena untuk memudahkan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan.

#### a. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan hadrah

Menurut pelatih ekstrakurikuler hadrah kunci utama dalam melatih anggota hadrah yaitu kesabaran karena usia anak SMA merupakan masa transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa maka emosional mereka tinggi, jika melatih mereka dengan emosional juga maka mereka akan semakin melonjak dan keluar dari ekstrakurikuler hadrah sedangkan mencari anggota susah. Sebagai contohnya jika salah satu anggota ada yang jarang berangkat maka akan dicari dari silsilah keluarganya terlebih dahulu karena bisa jadi dia tidak

berangkat karena latihan bekerja unuk membantu orang tua. Kemudian awal mula anggota hadrah mengikuti yang pelatih terapkan yaitu kedisiplinan. Jadi mereka harus bisa membedakan yang serius dan tidak serius. Pada saat serius tidak boleh sambil guyon dan berbicara antar teman. Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Teguh selaku pelatih ekstrakurikuler hadrah, beliau mengungkapkan:

“untuk melatih mereka itu sebenarnya hanya butuh kesabaran karena apa anak SMA sekarang itu kalau mereka itu melonjak istilahnya emosional kita memberikan emosional juga maka mereka akan keluar juga dari ekskul tersebut, masalahnya kita mencari anggota juga susah. Jadi istilahnya kita ambil perasaanya dulu kenapa kok nggak berangkat? Kenapa kok nggak bisa aktif? Kita cari identitas dari keluarganya karena bisa jadi dia dirumah belajar bekerja, membantu orang tua dan sebagainya.”<sup>98</sup>

Kemudian bapak Teguh mengatakan kembali:

“Jadi masalah kekompakan dan keakraban itu yang saya terapkan jadi kalau kita bisa mengakrabi mereka, mereka juga akan antusias kepada kita kalau kita tidak bisa mengakrabi apapun nggak akan bisa berjalan. cara saya mengakrabi dengan cara kalau anak muda itu kan lebih suka ngopi, main-main, saya mengikuti masalahnya apa? dengan cara begitu mereka bisa nyaman dengan temannya misalnya juga outbond. Terus awal kali mereka mengikuti hadrah saya ajarkan disiplin jadi ada kalanya guyon dan ada kalanya tanggung jawab jadi harus bisa membedakan mana yang serius dan yang tidak, mana yang formal dan mana yang bukan.”<sup>99</sup>

Dari wawancara tersebut dapat dipahami bahwa awal mula mengikuti ekstrakurikuler hadrah pelatih menerapkan sikap disiplin serta pelatih juga menerapkan kekompakan dan keakraban agar mereka antusias mengikuti ekstrakurikuler hadrah. Cara pelatih untuk

<sup>98</sup> Teguh Irawan, diwawancarai oleh Penulis, 16 Desember 2021.

<sup>99</sup> Teguh Irawan, diwawancarai oleh Penulis, 16 Desember 2021.

mengkakrapi mereka yaitu dengan mengadakan outbond dan bermain bersama mereka. Berdasarkan hasil observasi keakraban antar anggota juga antara pelatih dengan anggota sangat terlihat. Antara anggota hadrah putra dan putri sama-sama berbaur namun tetap memperhatikan batasan-batasannya. Kemudian antara anggota hadrah dengan pelatih juga terlihat sangat akrab mereka menganggap bahwa pelatih sudah seperti keluarga sendiri namun jika sudah kegiatan latihan berlangsung pelatih juga serius menyampaikan materi. Jadi mereka memahami kondisi mana waktu yang tepat untuk bercanda dan waktu buat serius.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, bapak Teguh selaku pelatih ketika pertemuan berlangsung menggunakan strategi kedisiplinan, hafalan, pengelompokan, dan mengulang. Strategi kedisiplinan meliputi hadir tepat waktu, pada saat kegiatan berlangsung harus tertib dan bersungguh-sungguh, memperhatikan sopan dan santun. Strategi hafalan yaitu menghafalkan notasi pada seni gamelan dan rebana. Strategi pengelompokan yaitu dibentuk sesuai dengan alat yang dipegang masing-masing dan sesuai dengan instrumen yang mereka mainkan. Metode mengulang yaitu dilakukan secara berulang-ulang sampai menghasilkan keselarasan bunyi seni gamelan dan rebana. Untuk menjalankan strategi yang telah di susun maka dibutuhkan metode untuk pelaksanaanya. Adapun metode yang digunakan pada ekstrakurikuler hadrah yaitu metode ceramah, metode drill dan metode eksperime. Metode ceramah digunakan untuk

menerangkan tabuhan dan not pada lagu baru, metode drill dilakukan untuk pengulangan tabuhan dan notasi pada seni gamelan yang telah diterangkan sampai mereka benar-benar faham, sedangkan metode eksperimen digunakan ketika pelatih mencontohkan tabuhan rebana dan not pada seni gamelan dan anggota hadrah mengikutinya. Untuk model yang digunakan yaitu kooperatif. Jadi anggota hadrah dilatih untuk selalu kompak dan situasi apapun agar terciptanya sistem kekeluargaan yang baik.<sup>100</sup>

b. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dakwah

Karakter setiap peserta didik memang berbeda-beda sehingga untuk menyampaikan materi agar mereka faham dan tertarik dibutuhkan strategi dan metode. Peran guru disini sangat penting karena bagaimana menyatukan setiap karakter peserta didik yang berbeda dalam menangkap materi yang dijelaskan. Yang dimaksud strategi disini merupakan perencanaan yang disusun guna mencapai sasaran tertentu kemudian untuk merealisasikannya dibutuhkan metode yang mendukung strategi tersebut.

Dalam ekstrakurikuler dakwah juga diterapkan strategi dan metode khusus untuk berlangsungnya kegiatan. Adapun strategi dan metode yang digunakan dalam ekstrakurikuler dakwah telah disampaikan oleh bapak Helmy, beliau menyampaikan:

“untuk strateginya yaa itu untuk mendapatkan nilai yang lebih pada mapel PAI sama strategi pemodelan jadi nanti saya

<sup>100</sup> Observasi di SMA Bima Ambulu, 16 Desember 2021.

sebagai pelatih memberikan contoh kayak cara ceramah terus sama tilawah gitu. Kemudian untuk metodenya yang saya gunakan itu seperti metode pada umumnya yaa kayak metode ceramah, metode kisah itu ketika materi-materi yang menceritakan tentang Rasul sama metode yang mereka mencoba-coba seperti ceramah di depan teman.”<sup>101</sup>

Dari hasil wawancara dan dokumentasi bahwa strategi yang digunakan dalam ekstrakurikuler dakwah yaitu pertama strategi untuk mendapatkan nilai lebih pada mata pelajaran PAI. Kedua strategi pemodelan, disini pelatih berperan sebagai seseorang yang memberikan contoh seperti halnya tentang tata cara ceramah dan tartil Al-Qur’an. Kemudian untuk mendukung strategi tersebut digunakan beberapa metode yang selaras yaitu ada metode ceramah, metode kisah, dan metode eksperimen. Yang pertama metode ceramah, digunakan ketika menyampaikan materi seperti pada umumnya. Kedua metode kisah, digunakan pada saat menceritakan tentang kisah-kisah Rasul. Yang terakhir metode eksperimen, metode eksperimen ini biasa disebut juga dengan percobaan jadi anggota dakwah disini tidak hanya mendengarkan materi saja namun mereka juga mempraktekkan yang dipandu oleh pelatih, seperti materi public speaking jadi mereka tampil di depan teman-temannya agar mereka tidak gugup ketika nanti tampil di hadapan umum. Sedangkan model pembelajaran yang diunakan yaitu pembelajaran langsung, artinya pelatih menyampaikan materi secara langsung dengan metode ceramah.

---

<sup>101</sup> Helmy R, diwawancarai oleh Penulis, 12 Desember 2022.





#### 4.10 Dokumentasi ketika praktik dakwah

##### c. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian kitab kuning

Dalam menarik peserta didik untuk mengikuti ekstrakurikuler kajian kitab kuning pelatih memberikan promo atau keringanan bahwa bagi peserta didik yang minat akan diberikan nilai Pendidikan Agama Islam yang baik karena pelatih mengetahui bahwa mereka yang mau ikut pasti berbeda dengan yang lain. Berbeda artinya memiliki ketertarikan dalam bidang keagamaan. Hal ini disampaikan oleh bapak

Munif selaku pelatih ekstrakurikuler kajian kitab kuning.

“kita sudah memberikan promo ya artinya promo disini bagi mereka yang mau mengikuti ekstrakurikuler kajian kitab kuning maka nilai PAI mereka bagus karena mereka yang mengikuti ekskul ini yang pilihan anak-anak yang beda dengan yang lain. Untuk kajian kitab kuning kita tidak bisa mengikuti demo ekskul.”<sup>102</sup>

<sup>102</sup> Munif Nadrul Anam, diwawancarai oleh Penulis, 8 Januari 2022.



Ketika pelaksanaan ekstrakurikuler kajian kitab kuning pelatih menggunakan strategi menyimak dan kontekstual. Strategi menyimak diterapkan ketika pelatih menjelaskan materi dan peserta didik menyimak dan mendengarkan dengan seksama sedangkan strategi kontekstual diterapkan pada saat pelatih menjelaskan materi agar peserta didik lebih faham maka diberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian metode yang digunakan untuk mendukung terwujudnya strategi tersebut yaitu metode ceramah, metode keteladanan, metode demonstrasi dan metode hafalan. Metode ceramah digunakan pada saat pelatih menyampaikan materi. Metode keteladanan, pada metode ini pelatih dijadikan sebagai contoh teladan yang baik bagi para peserta didik untuk ditiru dan dilaksanakan. Metode demonstrasi digunakan ketika pada materi yang memerlukan uji coba secara langsung misal tentang wudhu. Metode hafalan, agar mereka lebih faham lagi maka mereka juga menghafalkannya misal tentang tasrif. Untuk model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran langsung, jadi pelatih menyampaikan materi kajian kitab kuning secara langsung dengan metode ceramah dan tanya jawab. Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Munif selaku pelatih ekstrakurikuler kajian kitab kuning, beliau menyampaikan:

“metode itu tentunya sangat banyak sekali yang pertama itu ya metode ceramah biasanya ini saya gunakan pada saat menyampaikan materi metode hafalan saumpama ya tentang tasrif itu kan perubahan dari fiil satu ke fiil yang lain, fiil madhi ke fiil mudhori itu kan harus hafal terus metode keteladanan itu kan saya harus memberikan contoh teladan yang baik bagi

mereka jadi guru itu tidak hanya memberi materi saja namun tingkah lakunya juga sebagai teladan bagi muridnya terus yang terakhir metode demonstrasi ini kan kayak memberikan contoh langsung ya seperti bab fiqih materi wudhu ini kan butuh praktek langsung biar mereka itu tau cara wudhu yang benar itu kayak tangan biasanya mereka asal membasuh aja padahal yang benar harus sampai siku-siku.”<sup>103</sup>

#### 4. Evaluasi Ekstrakurikuler Keagamaan di SMA Bima Ambulu

Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai kinerja sesuatu baik berupa metode, strategi, manusia dan peralatan untuk menentukan alternatif terbaik dalam mengambil keputusan. Evaluasi ini sangat penting dilakukan dalam sebuah kegiatan karena dapat menentukan berjalan dengan baik atau tidaknya kegiatan tersebut. Jika dalam evaluasi tersebut hasilnya tidak sesuai dengan yang diharapkan maka digunakan alternatif lain untuk memperbaiki kekurangan dan kendala tersebut. Evaluasi ini dilaksanakan pada setiap akhir pertemuan.

Pada ekstrakurikuler keagamaan di SMA Bima evaluasi dilaksanakan pada akhir semester yang dimasukkan dalam nilai di raport. Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Abdul Wahab selaku kepala sekolah, beliau menyampaikan:

“evaluasi ya ada melalui kegiatan semesteran itu, kan masuk dalam raport nilai kegiatan ekstra.”<sup>104</sup>

<sup>103</sup>Munif Nadrul Anam, diwawancarai oleh Penulis, 8 Januari 2022.

<sup>104</sup> Abdul Wahab, diwawancarai oleh Penulis, 11 Januari 2022.

Menurut kepala sekolah Sma Bima Ambulu dalam ekstrakurikuler keagamaan tidak ada kendala dalam ekstrakurikuler keagamaan. Hal ini telah disampaikan oleh bapak Abdul Wahab, beliau menyampaikan:

“saya pikir tidak ada kendala masalahnya apa anak-anak itu yang ikut sudah sesuai dengan bidangnya sehingga senang.”<sup>105</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti jika dilihat dari segi keinginan mereka mengikuti ekstrakurikuler maka tidak ada kendala sama sekali karena mereka mengikuti sudah sesuai dengan bakat dan minat yang mereka miliki. Namun jika dilihat dari sisi lain seperti rekrutment anggota yang dilakukan setiap ekstrakurikuler keagamaan, pasti ada kendala yang mereka hadapi. Karena kebanyakan mereka malu dan tidak ada teman satu kelas atau teman terdekat yang ikut. Selain itu mereka juga tidak tahu tentang bakat yang mereka miliki. Peran pelatih disini sangat penting untuk mengajak mereka dan menggali bakat yang dimiliki.<sup>106</sup>

a. Kegiatan ekstrakurikuler hadrah

Di setiap akhir pertemuan pasti diadakan evaluasi guna kemajuan ekstrakurikuler hadrah. Evaluasi ini sangat penting dilaksanakan karena sebagai tolak ukur apakah proses kegiatan ekstrakurikuler hadrah telah tercapai secara maksimal, atau terdapat adanya kendala saat proses kegiatan ekstrakurikuler hadrah. Dalam wawancara pelatih hadrah menyampaikan:

“pasti ada evaluasi, evaluasi itu kita laksanakan satu bulan sekali. Program kerja yang saya buat ada tiga yang pertama

<sup>105</sup> Abdul Wahab, diwawancarai oleh Penulis, 11 Januari 2022.

<sup>106</sup> Observasi di SMA Bima Ambulu, 16 Desember 2021.

program kerja mingguan, bulanan sama tahunan. Kalau mingguan itu objeknya ya tentang pelatihan tetapi di akhir bulan kita ada evaluasi yang pertama evaluasi anggota siapa saja yang tidak hadir dan tidak aktif, uang kas di bulan ini bagaimana, dan kita mengkoordinir masalah peralatan. Kalau yang tahunan kita mengadakan event tahunan. Jadi ada juga penilaian di raport juga untuk setiap semesternya disini penilaiannya ada A sama B jadi kalau mereka kurang aktif ya dapat B begitu juga sebaliknya dan diberikan deskripsi juga di raportnya masing-masing sebagai bahan evaluasi di semester selanjutnya.<sup>107</sup>

No	Kegiatan Ekstrakurikuler	Predikat	Keterangan
1	PASKIBRA	Sangat Baik	Baik dan aktif dalam kegiatan dan organisasi
2	HADRAH AL BANJARI	Sangat Baik	Baik dan aktif dalam kegiatan dan organisasi
3	MARCHING BAND	Sangat Baik	Baik dan aktif dalam kegiatan dan organisasi

**Gambar 4.11**

**Hasil raport ekstrakurikuler hadrah**

Dari wawancara tersebut dapat dipahami bahwa evaluasi pada

ekstrakurikuler hadrah dilaksanakan satu bulan sekali. Evaluasi tersebut meliputi absensi anggota, uang kas bulanan dan mengkoordinir masalah peralatan karena peralatan ini pasti mengalami penyusutan sehingga perlu dibenahi. Hasil evaluasi dicatat dalam raport siswa yang dilaksanakan setiap akhir semester yaitu 6 bulan sekali untuk nilai yang diberikan ada A dan B. Kategori nilai A diberikan pada mereka yang aktif mengikuti ekstrakurikuler hadrah

<sup>107</sup> Teguh Irawan, diwawancarai oleh Penulis, 16 Desember 2021.

dan nilai B diberikan pada mereka yang kurang aktif, jadi tidak ada nilai C pada raport. Selain itu demi berlangsungnya keaktifan ekstrakurikuler hadrah pelatih juga membuat program kerja meliputi program kerja mingguan, program kerja bulanan dan program kerja tahunan. Program kerja mingguan tentang latihan, program kerja tahunan mengadakan event tahunan.

Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan evaluasi juga dilakukan di akhir pertemuan berupa nasihat kekurangan dari tabuhan yang mereka hasilkan agar dijadikan bahan pelajaran buat mereka untuk diperbaiki di pertemuan selanjutnya.<sup>108</sup>

Dalam ekstrakurikuler hadrah juga ada kendala yang dihadapi hal ini telah disampaikan oleh bapak Teguh, beliau menyampaikan:

“kendalanya yang paling utama itu tentang anggota, khususnya anggota perempuan. Anggota perempuan ini sangat minim sekali setiap tahunnya malahan yang tahun ini cuma ada satu yang junior untuk yang senior ada delapan. Yang cowok juga pada masa corona itu cuma tiga awalnya akan tetapi pelatih dan senior juga harus bekerja sama bagaimana mendapatkan anggota yang baru. Jadi tugas saya merangkul mereka untuk ikut, tidak hanya ayo kamu saya ajak, tidak. Saya tanya kenapa nggak ikut hadrah, ayo coba dulu ikuti dulu. Dan alhamdulillah anggota hadrah saat ini sudah ada tiga puluh empat. Apalagi masalah vokal ini yang paling sulit karena tidak semua orang memiliki basic vokal apalagi vokal Islamic. Jadi yang penting saya ambil anggota dulu, kita seleksi jika dia bisa nyanyi dan tidak fals maka kita latih sebagai vokal.”<sup>109</sup>

Dari wawancara tersebut dapat dipahami bahwa untuk kendala yang dihadapi dalam ekstrakurikuler hadrah yaitu masalah mencari

<sup>108</sup> Observasi di SMA Bima Ambulu, 16 Desember 2021.

<sup>109</sup> Teguh Irawan, diwawancarai oleh Penulis, 16 Desember 2021.

anggota. Paling utama anggota hadrah perempuan karena paada saat ajaran baru hanya ada sau orang junior dan delapan orang senior. Untuk anggota laki-laki yang junior ada tiga orang. Pelatih tidak hanya tinggal diam beliau bekerja sama dengan anggota hadrah untuk mencari annggota dengan cara merangkul mereka dan diajak unuk mencoba terlebih dahulu dan hasilnya saat ini sudah ada tiga puluh delapan anggota. Kendala lain yang dihadapi yaitu masalah mencari vokalis karena tidak semua peserta didik memiliki basic vokal Islamic. Maka dari itu pelatih memiliki inisiatif agar mereka ikut hadrah terlebih dahulu kemudian di seleksi siapa yang dapat dijadikan vokalis.

Untuk kendala yang dihadapi oleh anggota ekstrakurikuler hadrah yaitu masalah notasi baru misalnya pada gamelan mereka harus hafalin notasinya. hal ini sesuai dengan pernyataan Septian selaku anggota ekstrakurikuler hadrah, Septian menyampaikan:

“kalau kesulitan itu biasanya lagu baru itu kita jadinya kayak ada improvisasi baru lagi terus gamelannya kan kita juga hafalin not-notnya itu biasanya sulit”<sup>110</sup>

b. Kegiatan ekstrakurikuler dakwah

Evaluasi yang dilaksanakan pada ekstrakurikuer dakwah dilaksanakan setiap bulan dan diakhir semester. Evaluasi yang dilaksanakan setiap bulan dilakukan dengan memberikan ujian tulis atau ujian lisan atau bisa juga dengan ujian praktek tergantung materi yang telah disampaikan pada pertemuan-pertemuan selama satu bulan.

---

<sup>110</sup> Septian Eka Debi Sabrina, diwawancarai oleh Penulis, 16 Desember 2021.

Kemudian evaluasi yang dilaksanakan di akhir semester ini sama dengan ekstrakurikuler yang lain yaitu hasil mereka mengikuti ekstrakurikuler selama satu semester dicatat di raport mereka masing-masing. Hal ini telah disampaikan oleh bapak Helmy, beliau menyampaikan:

“kita melakukan evaluasi disetiap bulan kan satu bulan itu empat kali pertemuan ya jadi kita bisa melihat bagaimana hasil mereka mengikutinya, ini kadang lakukan dengan ujian tulis atau ujian lisan atau praktek. Terus evaluasi yang selanjutnya setiap akhir semester, jadi nanti hasil mereka mengikuti ekskul dakwah di catat di raport mereka masing-masing”<sup>111</sup>

No	Kategori Ekstrakurikuler	Presensi	Nilai
1.	HADIRAH AL KUNYAS	0	Rah
2.	TAJWAH BILAL KUNYAS	X	Rah
3.	OSIS	A	Tinggi Rah

**Gambar 4.12**  
**Hasil raport ekstrakurikuler dakwah**

Dalam ekstrakurikuler dakwah juga ada kendala yang dihadapi yaitu sedikitnya peminat pada ekstrakurikuler dakwah karena SMA Bima merupakan sekolah umum dan bukan berbasis pesantren jadi peminatnya sekitar dua puluh persen itupun juga mengalami pasang surut. Walaupun begitu ekstrakurikuler dakwah tetap berjalan

<sup>111</sup> Helmy R, diwawancarai oleh Penulis, 12 Desember 2021.



meskipun sedikit yang mengikuti, namun karena saat ini pandemi covid-19 sehingga berhenti sementara. Hal ini telah disampaikan oleh bapak Helmy, beliau menyampaikan:

“kendala yang kita hadapi ini berhubung SMA Bima merupakan sekolah umum dan bukan berbasis pesantren maka peminat yang ikut ekskul hanya sekitar dua puluh persen dan itupun mengalami pasang surut, tapi alhamdulillah walaupun begitu tetap berjalan meskipun saat ini berhenti sementara karena pandemi”<sup>112</sup>

c. Kegiatan ekstrakurikuler kajian kitab kuning

Setiap kegiatan pasti memiliki kendala yang dihadapi. Kendala yang ada berbeda antara kegiatan yang satu dengan kegiatan yang lain adapun kendala yang dihadapi dalam ekstrakurikuler kajian kitab kuning yaitu yang pertama berbenturan dengan kegiatan ekstrakurikuler lain karna rata-rata yang mengikuti ekstrakurikuler keagamaan mereka juga mengikuti ekstrakurikuler lain. Kemudian yang kedua karena ini sekolah umum dan tidak ada basic pesantrennya sehingga jarang peserta didik yang minat dengan ekstrakurikuler kajian

kitab kuning. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari bapak Munif selaku pelatih ekstrakurikuler kajian kitab kuning, beliau menyampaikan:

“kendalanya satu kadang benturan, anak-anak yang ikut ekskul keagamaan itu rata-rata juga ikut ekskul yang lain jadi anak-anak yang ikut ekskul keagamaan itu anak pilihan yang senang kegiatan. Kedua susahny mencari anggota seperti yang saya bilang awal tadi mbak karena ini sekolah umum jadi jarang peminat”<sup>113</sup>

<sup>112</sup> Helmy R, diwawancarai oleh Penulis, 12 Desember 2021.

<sup>113</sup> Munif Nadrul Anam, diwawancarai oleh Penulis, 8 Januari 2022.



Salah satu anggota kajian kitab kuning juga menyampaikan kendala dalam mengikuti ekstrakurikuler kajian kitab kuning yaitu Amel, Amel menyampaikan bahwa:

“mmm kalau kesulitan nggak cuman ee memahami harakat-harakat itu sulit tapi untuk mengerti apa sih artinya terjemahan ini terus gurunya njelasin tentang adab gitu seumpamanya itu faham.”<sup>114</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa kendala yang dalam ekstrakurikuler kajian kitab kuning yaitu berbenturan waktu antara ekstrakurikuler keagamaan dengan ekstrakurikuler yang lain. Kebanyakan peserta didik lebih mementingkan kegiatan ekstrakurikuler yang umum dibandingkan ekstrakurikuler keagamaan. Yang kedua yaitu karena SMA Bima ini merupakan sekolah yang basicnya umum dan tidak ada basic pesantrennya maka peminat yang mengikuti ekstrakurikuler keagamaan sangat sedikit, adapun yang mengikuti ekstrakurikuler keagamaan ini rata-rata memang mereka yang aktif juga di ekstrakurikuler lain. Adapun kendala dari anggota kajian kitab kuning yaitu kesulitan dalam memberikan harakat pada kitab gundul, mereka lebih faham jika dijelaskan langsung ke artinya menggunakan bahasa Indonesia.

Sama dengan ekstrakurikuler hadrah, ekstrakurikuler kajian kitab kuning juga dilakukan evaluasi guna melihat apakah kegiatan tersebut sudah berjalan dengan lancar atau terdapat kendala di dalamnya. Evaluasi yang dilakukan pada setiap ekstrakurikuler rata-

---

<sup>114</sup> Ilma Amelia, diwawancarai oleh Penulis, 8 Januari 2022.

rata sama yaitu dilakukan pada akhir semester dan di catat di raport masing-masing. Bapak Munif selaku pelatih ekstrakurikuler hadrah menyampaikan:

“iya kadang-kadang kita juga melakukan evaluasi, cuma karena kita ini basicnya bukan pesantren terus kebanyakan juga yang sekolah disini jarang yang pernah di pesantren maka untuk mewujudkan mereka harus bisa itu sulit jadi mereka faham saja itu sudah baik kalau sampai bisa itu sulit karena minimnya waktu pertemuan kita yaitu satu minggu satu kali. Tapi sama juga dengan ekskul yang lain setiap akhir semester hasil mereka mengikuti ekskul kajian kitab kuning juga di masukkan dan diberi penjelasan mengapa mendapatkan nilai segitu jadi biar mereka jadikan perbaikan di semester selanjutnya.”<sup>115</sup>

No	Kategori Ekstrakurikuler	Frekuensi	Keterangan
1	KITAB KUNING	Sekali	1. MMB (Majelis Mubtashir) dan 2. Kajian kitab kuning
2	MUSABAHAH	Sekali	1. MMB (Majelis Mubtashir) dan 2. Kajian kitab kuning
3	MANTAPING BAHU	Beragam	1. MMB (Majelis Mubtashir) dan 2. Kajian kitab kuning
4	MILITARIAS	Sekali	1. MMB (Majelis Mubtashir) dan 2. Kajian kitab kuning
5	OSIS	Beragam	1. MMB (Majelis Mubtashir) dan 2. Kajian kitab kuning

**Gambar 4.13**

### **Hasil raport ekstrakurikuler kajian kitab kuning**

Dari hasil wawancara tersebut dapat kita pahami bahwa pada ekstrakurikuler kajian kitab kuning terkadang juga melakukan evaluasi. Evaluasi ini yang paling sering dilakukan yaitu di akhir semester dengan mencatat hasil dari setiap anggota ke dalam raport dengan diberi deskripsi sebagai bahan evaluasi agar diperbaiki di

<sup>115</sup>Munif Nadrul Anam, diwawancarai oleh Penulis, 8 Januari 2022.

semester selanjutnya. Untuk hasil akhir dari ekstrakurikuler kajian kitab kuning ini diharapkan untuk mereka faham cara-cara membaca kitab. Jadi mereka tidak harus bisa membaca kitab, karena pelatih memahami bahwa mereka tidak pernah mengenyam bangku di pesantren dan minimnya waktu ekstrakurikuler kajian kitab kuning yaitu satu minggu sekali sehingga sangat sulit jika diwajibkan harus bisa.

### **C. Pembahasan Temuan**

Setelah memperoleh data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dianalisa pada sub bab sebelumnya. Pembahasan didasarkan pada fokus masalah yang telah ditentukan sehingga bisa menjawab permasalahan yang ada dilapangan. Selanjutnya pada sub bab ini akan dibahas mengenai temuan yang ada dilapangan yang akan dikaitkan dengan teori-teori yang relevan yang dijadikan landasan dalam penelitian. Adapun pembahasan temuannya sebagai berikut:

#### **1. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMA Bima Ambulu**

##### **a. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan hadrah**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa tujuan diadakannya ekstrakurikuler hadrah ada dua. Yang pertama ekstrakurikuler hadrah bertujuan untuk mensyiarkan agama Islam melalui seni hadrah yang dipadukan dengan seni gamelan, kemudian tujuan yang kedua seni hadrah SMA Bima ingin menampilkan seni hadrah yang berbeda dari biasanya sehingga mereka memiliki inisiatif

untuk menggabungkan seni hadrah dengan seni gamelan yang biasanya ada di pagelaran wayang kulit sekaligus dengan adanya perpaduan ini juga menjadikan ajang promosi ke sekolah-sekolah.

Temuan tersebut sesuai dengan pendapat Suryosubroto yang telah diuraikan lagi oleh Asrizal yang berpendapat bahwa:

Tujuan ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan minat peserta didik dari salah satu mata pelajaran, misalnya olahraga, kesenian, dan berbagai keterampilan dan kepramukaan.<sup>116</sup>

Berdasarkan temuan yang telah disesuaikan dengan teori dapat disimpulkan bahwa tujuan terbentuknya ekstrakurikuler hadrah yaitu selain untuk mensyiarkan agama Islam juga untuk mengembangkan bakat peserta didik dalam bidang kesenian. Hal ini tampak dari hasil wawancara dengan pelatih bahwa dalam ekstrakurikuler hadrah ingin menampilkan kolaborasi seni antara seni hadrah dan seni karawitan.

b. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dakwah

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi bahwa terbentuknya ekstrakurikuler dakwah karena adanya dorongan dari warga sekolah agar mereka memiliki sikap toleransi, memiliki iman yang kuat serta guna mencapai keseimbangan antara pendidikan jasmani dan pendidikan rohani. Kemudian tujuan ekstrakurikuler dakwah yaitu yang pertama untuk membentuk kepribadian peserta didik secara Islami dan menambah wawasan mereka khususnya dalam hal ibadah, akhlak dan aqidah. Yang kedua yaitu agar peserta didik

---

<sup>116</sup>Asrizal, "Manajemen Kegiatan," 22.

memiliki akhlak mulia sehingga mereka dapat menerapkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini juga sesuai dengan teori yang terdapat dalam buku pedoman guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013 yang disusun oleh tim peengembang pedoman, mengemukakan bahwa:

Tujuan ekstrakurikuler yaitu:

- 1) Untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan peserta didik dalam bidang keagamaan.
- 2) Untuk menumbuhkan sikap mental pada peserta didik agar selalu bersikap amanah, disiplin, jujur, tanggung jawab, percaya diri, dan pekerja keras.
- 3) Untuk menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama.
- 4) Agar senantiasa taat menjalankan perintah agama dan kehidupan sehari-hari.
- 5) Agar menjadikan agama sebagai landasan akhlak mulia dalam kehidupan sehari baik dalam lingkup keluarga, masyarakat dan negara.<sup>117</sup>

Berdasarkan hasil temuan yang telah disesuaikan dengan teori dapat disimpulkan bahwa tujuan ekstrakurikuler dakwah sudah baik, dengan adanya tujuan yang jelas maka program ekstrakurikuler akan berjalan dengan baik. Bersikap sopan santun dan memiliki akhlak mulia memang harus diterapkan pada peserta didik karena setinggi-tingginya ilmu yang dimiliki peserta didik tetap akhlak mulia dan sopan tetap yang utama.

c. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian kitab kuning

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi bahwa tujuan terbentuknya ekstrakurikuler kajian kitab kuning yaitu agar peserta

---

<sup>117</sup> Tim Pengembang Pedoman, *Pedoman Guru mata Pelajaran*, 66.

didik mengetahui apa itu kitab kuning karena kitab kuning ini sangat awam bagi kalangan siswa SMA Bima yang basicnya sekolah umum. Sebagai contoh ketika mereka membersihkan najis, cara mereka membersihkan najis masih belum benar cara mensucikannya sehingga perlu dibenahi kembali.

Berdasarkan temuan yang disesuaikan dengan teori yang disampaikan oleh tim pengembang pedoman dapat disimpulkan bahwa tujuan ekstrakurikuler kajian kitab kuning sudah baik, hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti bahwa kitab kuning sangat awam bagi kalangan siswa SMA Bima sehingga dengan adanya ekstrakurikuler kajian kitab kuning mereka dapat mempelajarinya dan bagi mereka yang sudah memiliki bekal dalam membaca kitab dapat mempelajarinya lagi secara mendalam.

## **2. Isi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMA Bima Ambulu**

Yang dimaksud isi disini sama dengan pelaksanaan. Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara yang dimaksud Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Bima Ambulu adalah aktivitas yang saling menyesuaikan yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana yang telah disusun dan ditetapkan.

Pengertian pelaksanaan diatas juga sesuai dengan pendapat Gilang yang berpendapat bahwa:

Suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasinya dilakukan

setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan dapat diartikan sebagai penerapan.<sup>118</sup>

a. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan hadrah

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa pada awal pertemuan dibuka terlebih dahulu dengan salam dan do'a. Selanjutnya dibentuk perkelompok sesuai dengan instrumen yang mereka mainkan guna memudahkan ketika penyampaian materi dan memungkinkan adanya interaksi antar anggota. Kemudian pelatih menyampaikan materinya sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk dan mempraktekkan secara langsung. Disetiap akhir proses latihan pelatih meminta mengulang kembali lagu yang telah diajarkan secara bersama-sama.

Selain itu dalam ekstrakurikuler hadrah juga diajarkan tentang disiplin, tanggung jawab, kekeluargaan, dan kepemimpinan. Dalam urusan kedisiplinan yang diajarkan seperti berangkat tepat waktu dan pada saat pelatih menyampaikan materi anggota hadrah tidak boleh ramai. Selanjutnya untuk tanggung jawab yang diterapkan yaitu mereka harus bersungguh-sungguh dalam latihan dan merawat alat musik rebana dan gamelan serta sound system yang digunakan setiap latihan. Untuk kekeluargaan mereka diajarkan untuk kompak dalam berorganisasi agar setiap program bisa berjalan dengan baik. Yang terakhir kepemimpinan, kepemimpinan yang diterapkan disini yaitu

---

<sup>118</sup>R. Gilang K, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Era Covid-19*, (Banyumas: Lutfi Gilang, 2020), 71-72.

selain mengikuti event yang berkaitan dengan hadrah mereka juga pernah diikuti sertakan dalam lomba gerak jalan setiap bulan Agustus dan WATAM (Watu Ulo Ambulu).

Temuan tersebut sesuai dengan pendapat Tjokroadmudjoyo yang telah diuraikan oleh Dalles Siahaan yang berpendapat bahwa:

Pelaksanaan adalah proses dalam bentuk rangkaian kegiatan, yang semula berawal dari kegiatan untuk mencapai tujuan kemudian dirumuskan menjadi program.<sup>119</sup>

Berdasarkan temuan yang telah disesuaikan dengan teori dapat disimpulkan bahwa isi kegiatan ekstrakurikuler hadrah sudah berjalan dengan baik, semua kegiatan yang berjalan sesuai dengan program yang telah disusun sebelumnya. Kemudian kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan juga sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan yaitu untuk mensyiarkan agama Islam. Selain itu kegiatan yang lain seperti tanggung jawab, disiplin, kekeluargaan dan kepemimpinan juga diterapkan agar mereka lebih kompak dan aktif dalam berbagai bidang.

b. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dakwah

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi bahwa pada awal pertemuan dibuka terlebih dahulu dengan salam dan do'a.

Kemudian pelatih menyampaikan poin-poin terkait apa saja yang akan diajarkan pada pertemuan tersebut serta mengulas kembali materi yang telah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya pelatih menyampaikan materi yang telah dipersiapkan sebelumnya.

---

<sup>119</sup>Dalles Siahaan, "Efektivitas Pelaksanaan Program Perluasan Kesempatan Kerja di Kota Pekanbaru", *Jom Fisip*, Vol. 8 (2021), 7.



Untuk pelaksanaan ekstrakurikuler dakwah secara lebih rinci telah diatur dalam PROKER (Program Kerja). Program Kerja sendiri dibagi menjadi dua yaitu ada program kerja jangka pendek dan program kerja jangka panjang. Untuk program jangka pendek meliputi kegiatan tahsin, membaca Al-Qur'an satu hari satu lembar, tartil, dan publik speaking. Kemudian untuk kegiatan jangka panjang meliputi kegiatan memperingati hari besar seperti maulid Nabi. Namun saat ini ekstrakurikuler dakwah fakum sementara karena pandemi covid-19 dan susahny mencari anggota.

Temuan tersebut sesuai dengan pendapat Wiestra yang telah diuraikan oleh Dalles Siahaan yang berpendapat bahwa:

Pelaksanaan adalah usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah di susun kemudian ditetapkan dengan melengkapi semua yang dibutuhkan seperti siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaanya dan kapan waktu pelaksanaanya.<sup>120</sup>

Berdasarkan temuan yang telah disesuaikan dengan teori dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler dakwah jika dilihat dari hasil wawancara dan dokumentasi berjalan dengan baik. Semua kegiatan sebelumnya telah direncanakan dengan baik kemudian dibuatlah program kerja agar memudahkan ketika pelaksanaan ekstrakurikuler berlangsung. Mulai dari tempat dan waktu semua sudah direncanakan dengan baik, namun karena pandemi covid-19 saat ini ekstrakurikuler dakwah fakum sementara.

---

<sup>120</sup> Dalles Siahaan, "Efektivitas Pelaksanaan", 7.

c. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian kitab kuning

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi bahwa ekstrakurikuler kajian kitab kuning saat ini juga fakum sementara karena susahnya mencari anggota dan SMA Bima merupakan sekolah swasta sehingga peminatnya sedikit. Namun jika ada permasalahan yang berkaitan dengan ekstrakurikuler kajian kitab kuning maka akan dibahas melalui grup WatshApp.

Untuk pelaksanaannya sama dengan ekstrakurikuler yang lain yang diawali dengan salam dan do'a kemudian penyampaian materi. Materi-materi yang diajarkan meliputi bidang fiqih, tauhid, dan akhlak. Materi akhlak pernah diajarkan kitab taisinul khallaq dan ta'limul muta'alim.

Berdasarkan temuan dan teori yang disampaikan oleh Gilang dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari hasil wawancara dan dokumentasi bahwa kegiatan ekstrakurikuler kajian kitab kuning

berjalan dengan baik. Semua program telah disusun sebelumnya agar ekstrakurikuler dapat berjalan dengan lancar. Namun saat ini ekstrakurikuler kajian kitab kuning fakum sementara karena pandemi covid-19, ditambah susah mencari anggota baru dan berbenturan dengan ekstrakurikuler yang lain. Sehingga untuk meminimalisir agar ketika mereka ada permasalahan yang berkaitan dengan kajian kitab kuning maka pelatih menyiapkan grup melalui aplikasi WhatsApp.

Dua ekstrakurikuler dakwah dan kajian kitab kuning saat ini tidak aktif karena pandemi covid-19. Pada saat pandemi memang semua gerak dibatasi mulai dari jaga jarak, pertemuan dengan skala besar dilarang dan sekolah diliburkan. Kemudian seiring dengan berjalanya waktu pandemi mulai melandai pertemuan sudah mulai boleh dilaksanakan namun dengan kapasitas lima puluh persen dan sekolah mulai masuk namun dengan sistem ganjil genap atau secara bergantian. Sehingga menghambat berjalannya dua ekstrakurikuler dakwah dan kajian kitab kuning. Sebelum pandemi memang sangat minim peminatnya, kemudian pada saat pandemi terhalang untuk mencari anggota baru sehingga terhalang juga untuk memulai kembali. Disini pelatih seharusnya mencari cara kembali bagaimana cara merekrut anggota baru.

### **3. Model Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMA Bima Ambulu**

#### **a. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan hadrah**

Strategi yang diterapkan dalam setiap kegiatan berbeda-beda tergantung apa yang akan diajarkan. Strategi masih bersifat konseptual sehingga untuk mendukung berjalannya strategi tersebut dibutuhkan sebuah metode.

Berdasarkan hasil observasi strategi yang diterapkan dalam ekstrakurikuler hadrah meliputi strategi kedisiplinan, hafalan, pengelompokan dan mengulang. Strategi kedisiplinan meliputi hadir tepat waktu, tertib dan bersungguh-sungguh ketika kegiatan serta

berperilaku sopan dan santun. Strategi hafalan meliputi menghafalkan notasi gamelan dan rebana. Strategi pengelompokan meliputi ketika kegiatan berlangsung dibentuk secara berkelompok sesuai dengan alat yang mereka pegang masing-masing dan sesuai dengan notasi yang mereka mainkan. Strategi mengulang dilakukan ketika selesai latihan secara berkelompok maka dilakukan pengulangan secara bersama-sama sampai menghasilkan keselarasan antara bunyi gamelan dan hadrah.

Untuk mendukung strategi tersebut maka dibutuhkan sebuah metode. Adapun metode yang digunakan yaitu metode ceramah, metode drill dan metode eksperimen. Metode ceramah digunakan ketika pelatih menyampaikan materi secara lisan. Metode drill artinya pengulangan yakni dilakukan ketika mereka memainkan gamelan dan rebana secara berulang-ulang sampai mereka faham. Metode eksperimen artinya percobaan yakni ketika pelatih memberikan arahan dan contoh cara memainkan gamelan dan rebana maka anggota hadrah juga mengikutinya.

Menurut bapak Teguh kunci utama dalam melatih yaitu kesabaran karena masa-masa usia anak SMA merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa sehingga emosional mereka masih tinggi. Kemudian agar tercipta kekompakan dan keakraban antar anggota dan pelatih maka diadakan outbond.

- b. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dakwah

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi bahwa strategi yang digunakan dalam ekstrakurikuler dakwah yaitu strategi untuk mendapatkan nilai yang lebih pada mata pelajaran PAI dan strategi pemodelan. Strategi untuk mendapatkan nilai lebih pada mata pelajaran PAI diberikan kepada mereka siapa saja yang mau mengikuti maka nilai PAI bagus karena menurut pelatih peserta didik yang mau mengikuti ekstrakurikuler ini mereka memiliki ketertarikan tersendiri dalam bidang keagamaan. Yang kedua strategi pemodelan meliputi pelatih memberikan contoh tentang cara berceramah dan tartil Al-Qur'an.

Temuan tersebut sesuai dengan pendapat Trianto yang telah diuraikan oleh Mulyani Agustin yang berpendapat bahwa:

Strategi modelling atau strategi pemodelan merupakan strategi yang dikembangkan dengan prinsip bahwa seseorang dapat belajar dari pengamatan perilaku orang lain.<sup>121</sup>

Hal ini sesuai dengan temuan peneliti bahwa ketika penyampaian materi menggunakan alat bantu atau dengan gerakan tubuh maka peserta didik akan selalu mengingatnya. Ketika memberikan contoh tentang cara berceramah juga menggunakan gerakan tubuh yang menjadi ciri khasnya. Jadi gerak gerik seorang pelatih juga menjadi pelajaran bagi peserta didik.

Kemudian metode yang digunakan untuk mendukung strategi tersebut meliputi metode ceramah, metode kisah dan metode

---

<sup>121</sup> Mulyani Agustin, "Peningkatan Kemampuan Menulis Resensi Novel Menggunakan Strategi Pemodelan", *Jurnal Diksatrasia*, Vol 1 No 2 (2017), 273.

eksperimen. Metode ceramah digunakan ketika menyampaikan materi. Metode kisah digunakan ketika menyampaikan materi yang berkaitan dengan kisah-kisah rasul. Yang terakhir metode eksperimen digunakan ketika materi tentang ceramah, anggota dakwah tidak hanya mendengarkan saja namun mereka juga mempraktekkan secara langsung dan ketika tartil Al-Qur'an mereka juga mencoba membaca langsung.

c. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian kitab kuning

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi bahwa strategi yang digunakan dalam ekstrakurikuler kajian kitab kuning yaitu strategi menyimak dan strategi konstektual. Strategi menyimak meliputi mendengarkan dengan cermat ketika pelatih menyampaikan materi dan strategi konstektual meliputi ketika penyampaian materi diberikan contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari agar lebih mudah menangkapnya.

Temuan tersebut sesuai dengan pendapat Hamruni yang berpendapat bahwa:

Strategi konstektual adalah strategi belajar yang sedang dipelajari diberikan dalam situasi nyata sehingga peserta didik lebih mudah memahami konsepnya dan melihat keterkaitannya dalam penggunaan kehidupan sehari-hari.<sup>122</sup>

Hal tersebut sesuai dengan temuan peneliti bahwa peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan ketika

---

<sup>122</sup> Hamruni, "Konsep Dasar dan Implementasi Pembelajaran Konsektual", *Jurnal Pendidikan Agama islam*, Vol. XII, No. 2 (2015), 178.

dikaitkan dengan contoh dalam kehidupan sehari-hari karena mereka telah melihat dan mengalaminya dalam kegiatan sehari-hari.

Sama juga dengan ekstrakurikuler dakwah dalam menarik peserta didik untuk mengikuti ekstrakurikuler kaian kitab kuning maka diberikan keringanan akan diberikan nilai PAI yang baik karena pelatih faham bahwa mereka yang mengikuti ekstrakurikuler ini pasti memiliki ketertarikan tersendiri dalam bidang keagamaan.

#### **4. Evaluasi Ekstrakurikuler Keagamaan di SMA Bima Ambulu**

##### **a. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan hadrah**

Evaluasi sangat penting dilakukan karena dapat menjadi tolak ukur apakah proses kegiatan ekstrakurikuler sudah berjalan dengan baik atau terdapat kendala di dalamnya.

Berdasarkan temuan yang telah peneliti dapatkan bahwa ada kendala dalam pelaksanaan ekstrakurikuler hadrah yaitu masalah mencari anggota baru khususnya anggota perempuan. Peran pelatih dan anggota hadrah disini sangat penting bagaimana agar menarik peserta didik yang lain agar mau ikut bergabung. Dengan adanya evaluasi maka cara mencari anggota hadrah dapat diperbaiki dari sisi cara mencari anggota dan dari sisi kekompakan anggota hadrah.

Evaluasi juga dilakukan tidak hanya dari sisi mencari anggota saja namun juga dari keberlangsungan kegiatannya juga agar lebih baik kedepannya. Kegiatan evaluasi yang dilakukan setiap minggu, bulan dan tahun. Untuk evaluasi mingguan berkaitan dengan latihan.

Evaluasi bulanan berkaitan dengan absensi anggota hadrah, uang kas, dan peralatan seperti hadrah, gamelan dan sound system. Kemudian evaluasi tahunan yaitu tentang mengadakan event-event. Selain itu evaluasi juga dilakukan pada akhir semester yang dicatat di raport mereka masing-masing.

Temuan tersebut sesuai dengan pendapat Hartati Sukirman yang telah diuraikan oleh Siti Rohima Avisina yang berpendapat bahwa:

Evaluasi merupakan Suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mengukur sejauh mana hasil-hasil yang telah dicapai berdasarkan atas rencana yang telah ditetapkan.<sup>123</sup>

Berdasarkan hasil temuan yang telah disesuaikan dengan teori bahwa evaluasi ekstrakurikuler hadrah sudah berjalan dengan baik, dengan evaluasi ini dapat ditemukan beberapa kendala yang ada agar diperbaiki kedepannya.

b. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dakwah

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi bahwa kendala dalam ekstrakurikuler dakwah yaitu sedikitnya peminat sekitar dua puluh persen dan mengalami pasang surut setiap tahunnya. Beberapa upaya yang dilakukan untuk menarik peserta didik agar ikut ekstrakurikuler dakwah yaitu ketika di sekolah memperingati hari besar seperti maulid nabi biasanya diadakan acara lomba keagamaan,

---

<sup>123</sup> Siti Rohima Avisina, "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler", 27-28.



maka pengisi acara dalam kegiatan tersebut yaitu dari seluruh anggota ekstrakurikuler keagamaan termasuk ekstrakurikuler dakwah juga.

Evaluasi ekstrakurikuler dakwah dilakukan dua kali yaitu setiap akhir bulan dan akhir semester. Setiap akhir bulan diadakan ujian seperti ujian tulis, lisan dan praktek. Untuk evaluasi akhir semester dilaksanakan pencatatan pada raport hasil mereka mengikuti ekstrakurikuler selama satu semester.

Temuan tersebut sesuai dengan pendapat Suchman yang berpendapat bahwa:

Suchman memandang evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai dalam beberapa kegiatan yang direncanakan guna mendukung tercapainya tujuan yang telah ditentukan.<sup>124</sup>

Berdasarkan hasil temuan yang disesuaikan dengan teori bahwa evaluasi yang dilakukan dalam ekstrakurikuler dakwah telah berjalan dengan baik dan dapat menjadi acuan guru untuk membuat alternatif keputusan. Dengan dilakukannya beberapa tes yang dilakukan pelatih dapat mengetahui kemampuan masing-masing anggota dakwah.

c. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian kitab kuning

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi bahwa kendala dalam ekstrakurikuler kajian kitab kuning yaitu rata-rata peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler kajian kitab kuning juga mengikuti ekstrakurikuler yang lain sehingga sering kali berbenturan waktu kegiatannya dan SMA Bima merupakan sekolah swasta sehingga

---

<sup>124</sup> Ajat Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Depublish, 2018), 1.

sedikit peminatnya. Dengan adanya evaluasi ini maka pelatih memiliki inisiatif agar ekstrakurikuler kajian kitab kuning tetap aktif maka mewajibkan anak osis untuk bergabung. Kemudian pelatih tidak mewajibkan anggota kajian kitab kuning harus bisa membaca kitab, namun mereka bisa faham saja itu sudah baik karena minimnya waktu pertemuan yaitu satu minggu sekali. Evaluasi selanjutnya yang dilakukan yaitu sama seperti ekstrakurikuler yang lain mencatat hasil mengikuti ekstrakurikuler selama satu semester dalam raport masing-masing.

Seiring dengan berjalannya waktu sekolah sudah mulai kembali masuk seperti biasa sehingga ekstrakurikuler dakwah dan kajian kitab kuning akan segera diadakan kembali pada tahun ajaran baru. Sebagai bahan rekomendasi untuk merekrut anggota baru dapat melalui demo ekskul pada saat penerimaan peserta didik baru dengan cara mengkolaborasikan tiga ekstrakurikuler keagamaan yaitu hadrah, dakwah dan kajian kitab kuning dengan menampilkan sesuatu yang unik. Yang kedua mendekati setiap peserta didik yang memiliki minat pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan menawarkan nilai mata pelajaran PAI bagus seperti yang disampaikan oleh bapak Munif. Ketiga walaupun jumlah pengikutnya minim ekstrakurikuler dakwah dan kajian kitab kuning sebaiknya terus dilaksanakan dengan jadwal latihan yang telah ditentukan dan hadir tepat waktu, hal tersebut akan memancing peserta didik yang lain agar mau bergabung.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari pembahasan kajian tentang Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMA Bima Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

##### **1. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan**

###### **a. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan hadrah**

Yang pertama ekstrakurikuler hadrah bertujuan untuk menyiarkan agama Islam melalui seni hadrah yang dipadukan dengan seni gamelan, kemudian tujuan yang kedua seni hadrah SMA Bima ingin menampilkan seni hadrah yang berbeda dari biasanya sehingga mereka memiliki inisiatif untuk menggabungkan seni hadrah dengan seni gamelan.

###### **b. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dakwah**

Tujuan ekstrakurikuler dakwah yaitu yang pertama untuk membentuk kepribadian peserta didik secara Islami dan menambah wawasan mereka khususnya dalam hal ibadah, akhlak dan aqidah.

Yang kedua yaitu agar peserta didik memiliki akhlak mulia sehingga mereka dapat menerapkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

c. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kajian kitab kuning

Tujuan terbentuknya ekstrakurikuler kajian kitab kuning yaitu agar peserta didik mengetahui apa itu kitab kuning karena kitab kuning ini sangat awam bagi kalangan siswa SMA Bima yang basicnya sekolah umum. Sebagai contoh ketika mereka membersihkan najis, cara mereka membersihkan najis masih belum benar cara mensucikannya sehingga perlu dibenahi kembali.

2. Isi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

a. Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan hadrah

Awal pertemuan dibuka terlebih dahulu dengan salam dan do'a. Selanjutnya dibentuk perkelompok sesuai dengan instrumen yang mereka mainkan. Kemudian pelatih menyampaikan materinya sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk dan mempraktekkan secara langsung. Di akhir proses latihan pelatih meminta mengulang kembali lagu yang telah diajarkan secara bersama-sama. Selain itu juga diajarkan kedisiplinan, tanggung jawab, kekeluargaan dan kepemimpinan.

b. Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dakwah

Awal pertemuan dibuka terlebih dahulu dengan salam dan do'a. Kemudian pelatih menyampaikan poin-poin terkait apa saja yang akan diajarkan serta mengulas kembali materi yang telah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya pelatih menyampaikan materi yang telah dipersiapkan sebelumnya. Untuk

pelaksanaan ekstrakurikuler dakwah secara lebih rinci telah diatur dalam PROKER (Program Kerja). Program Kerja sendiri dibagi menjadi dua yaitu ada program kerja jangka pendek dan program kerja jangka panjang. Untuk program jangka pendek meliputi kegiatan tahsin, membaca Al-Qur'an satu hari satu lembar, tartil, dan publik speaking. Kemudian untuk kegiatan jangka panjang meliputi kegiatan memperingati hari besar seperti maulid Nabi. Namun ekstrakurikuler dakwah saat ini fakum sementara.

c. Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan kitab kuning

Untuk isi sama dengan ekstrakurikuler yang lain yang diawali dengan salam dan do'a kemudian penyampaian materi. Materi-materi yang diajarkan meliputi bidang fiqih, tauhid, dan akhlak. Materi akhlak pernah diajarkan kitab taisinul khallaq dan ta'limul muta'alim. Namun saat ini ekstrakurikuler kajian kitab kuning fakum sementara.

3. Model Pembelajaran Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

a. Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan hadrah

Strategi dalam ekstrakurikuler hadrah meliputi strategi kedisiplinan, hafalan, pengelompokan dan mengulang. Sedangkan metode yang digunakan yaitu metode ceramah, drill dan eksperimen. Model pembelajaran yang digunakan yaitu kooperatif.

b. Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dakwah

Strategi yang digunakan dalam ekstrakurikuler dakwah meliputi strategi pemodelan dan strategi untuk mendapatkan nilai yang lebih pada mata pelajaran PAI. Sedangkan metode yang digunakan yaitu metode ceramah, eksperimen, kisah dan drill. Model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran langsung.

c. Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan kajian kitab kuning

Dalam ekstrakurikuler kajian kitab kuning strategi yang digunakan yaitu strategi menyimak dan kontekstual. Sedangkan metode yang digunakan yaitu metode ceramah, keteladanan, demonstrasi dan hafalan. Model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran langsung

4. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

a. Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan hadrah

Evaluasi dilakukan setiap minggu, bulan dan tahun. Untuk evaluasi mingguan berkaitan dengan latihan. Evaluasi bulanan berkaitan dengan absensi anggota hadrah, uang kas, dan peralatan seperti hadrah, gamelan dan sound system. Kemudian evaluasi tahunan yaitu tentang mengadakan event-event. Selain itu evaluasi juga dilakukan pada akhir semester yang dicatat di raport mereka masing-masing.

b. Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dakwah

Evaluasi ekstrakurikuler dakwah dilakukan dua kali yaitu setiap akhir bulan dan akhir semester. Setiap akhir bulan diadakan ujian seperti ujian tulis, lisan dan praktek. Untuk evaluasi akhir semester dilaksanakan pencatatan pada raport hasil mereka mengikuti ekstrakurikuler selama satu semester.

c. Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan kajian kitab kuning

Evaluasi dilakukan sama dengan ekstrakurikuler yang lain yaitu mencatat hasil anggota kajian kitab kuning kedalam raport masing-masing. Kemudian pelatih tidak mewajibkan mereka harus bisa namun mereka faham saja sudah cukup.

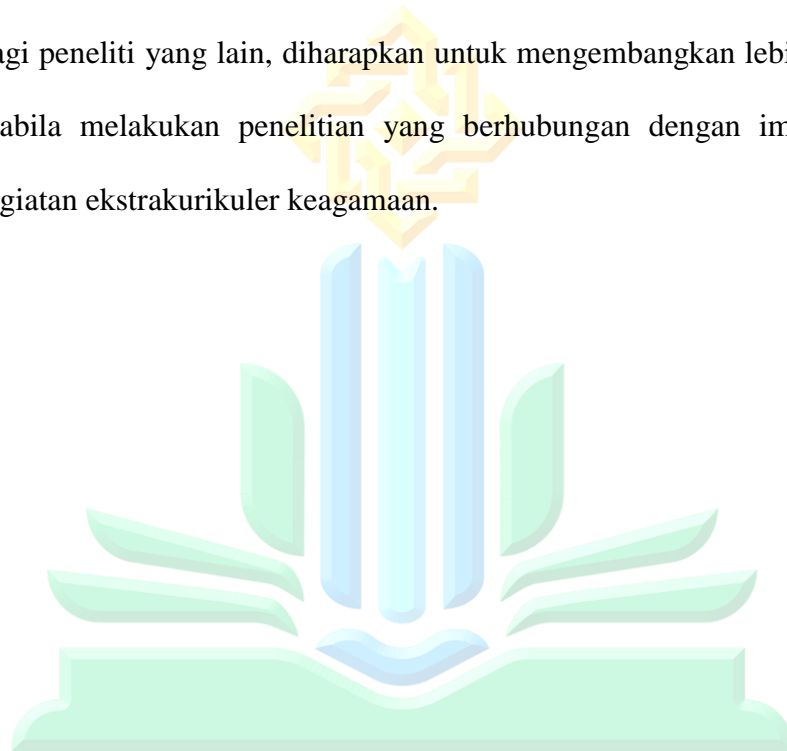
## B. SARAN

Dari penelitian yang dilakukan peneliti di SMA Bima Ambulu, ada beberapa hal yang mendorong peneliti untuk memberikan saran yang dapat dijadikan masukan terkait pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi SMA Bima Ambulu hendaknya mempertahankan dan mendukung kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang sudah berjalan agar menambah wawasan mereka dalam bidang agama dan menambah ketaqwaan mereka.
2. Bagi pelatih ekstrakurikuler keagamaan diharapkan agar lebih meningkatkan lagi untuk mencari anggota baru agar ekstrakurikuler keagamaan tetap berjalan dan menjadi contoh bagi sekolah swasta yang

lain. Memaksimalkan waktu yang ada saat latihan agar waktu yang ada tidak terbuang sia-sia.

3. Bagi peserta didik diharapkan lebih aktif lagi dalam ekstrakurikuler keagamaan dan menerapkan serta mengambil hikmahnya dari setiap materi yang telah diajarkan.
4. Bagi peneliti yang lain, diharapkan untuk mengembangkan lebih baik lagi apabila melakukan penelitian yang berhubungan dengan implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Rifan. “Apa Itu Implementasi? Tujuan Dan Contoh Penerapannya”.  
Suara.Com, 9 Februari 2021.  
<https://www.suara.com/news/2021/02/09/175201/apa-itu-implementasi-tujuan-dan-contoh-penerapannya>
- Affandi, Muhammad, dkk. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: UNISSULA PRESS. 2013.
- Agung, Febri. “Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan (Rohis) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Pada Siswa Di SMP Wiyatama Bandar Lampung”. Skripsi, Iain Raden Intan Lampung. 2017.
- Agustin, Mulyani. “Peningkatan Kemampuan Menulis Resensi Novel Menggunakan Strategi Pemodelan”. *Jurnal Diksatrasia*. Vol. 1 No. 2. 2017. 273-275.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak. 2001.
- Anwar, Sudirman. *Management Of Student Developmet (Perspektif Al-Qur'an dan As-Sunnah)*. Riau: Yayasan Indragiri. 2015.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakatya. 2017.
- Asrizal. “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sman 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. 2018.
- At-Taubany, Trianto Ibnu Adar dan Hadi Suseno. *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*. Depok: Kencana. 2017.
- Avisina, Siti Rohima. “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jambewangi Selopuro Blitar”. Skripsi. Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2016.

- Creswell, John W. *Research Desain: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Terj. Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2016.
- Damanik, Saipul Ambri. "Pramuka Ekstrakurikuler Wajib Di Sekolah". *Jurnal Ilmu Keolahragaan*. Vol. 13 (2) . 2014. 16-21.
- Darwis, Djamaludin. *Dinamika Pendidikan Islam, Sejarah, Ragam, dan Kelembagaan*. Semarang: Rasail. 2006.
- Edi, Andi. "Peranan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembinaan Akhlak Siswa Kelas II Studi Mts Aisyiah Sungguminasa Kabupaten Gowa". Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar. 2019.
- Farida, Ida. "Meneguhkan Ekstrakurikuler Keagamaan Pada Lembaga Pendidikan". [Kemenag.Go.Id](https://kemenag.go.id), 10 Maret 2020. <https://kemenag.go.id/read/meneguhkan-ekstrakurikuler-keagamaan-pada-lembaga-pendidikan-kv3b7>
- Fathin, Khoirul. "Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Wonosegoro Kab. Boyolali Tahun Pelajaran 2017/2018". Skripsi, IAIN Salatiga, 2018.
- Firdaus, Aditya dan Rinda Fauzian. *Pendidikan Akhlak Karimah Berbasis Kultur Kepesantrenan*. Bandung: Alfabeta. 2018.
- Habibullah, "Muhammad Romadlon. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Qiro'ah Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Mojokerto". *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2 No. 1. 2017. 71-89.
- Hambali, Muh dan Eva Yulianti. "Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Kota Majapahit". *Jurnal Pedagogik*, Vol. 05, No. 02. 2018. 193-208.
- Hamruni. "Konsep Dasar dan Implementasi Pembelajaran Konsektual". *Jurnal Pendidikan Agama islam*. Vol. XII, No. 2. 2015. 177-187.
- Hamzah. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Semarang: Cv Pilar Nusantara, 2020.

- Haris, Munawir. "Agama Dan Keberagaman: Sebuah Klarifikasi Untuk Empati". *Jurnal Studi Islam*, Vol. 9, No. 2. 2017. 523-544.
- Heksa, Afrita. *Ekstrakurikuler Ipa Berbasis Sainspreneur*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021.
- Ilham. "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Sikap dan Sifat Peserta Didik Di SMA Muhammadiyah Se-Kota Padang". *Islamic Education Journal*, Vol. 1, No. 2. 2018. 24-36.
- Indah. "Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di Sekolah Dalam Menunjang Tercapainya Tujuan Pembelajaran PAI (Studi Deskriptif Analisis di SMP Negeri 44 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015)". *Tarbawy*, Vol. 2, No. 1. 2015. 82-91.
- Iwan. "Signifikansi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dlaam Menciptakan Lingkungan Pendidikan Humanis". *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 2. 2018. 133-151.
- Jalil, Jasman. *Pendidikan Karakter: Implementasi Oleh Guru, Kurikulum, Dan Sumber Daya Pendidikan*. Sukabumi: Cv Jejak. 2018.
- K, R. Gilang. *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Era Covid-19*. Banyumas: Lutfi Gilang. 2020.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemahnya*. Solo: Penerbit Abyan. 2014.
- Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 211 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah BAB III (L).
- Krisnan. "5 Macam Metode Pembelajaran: Kelebihan dan Kekurangannya". meenta.net, 24 November 2017. <https://meenta.net?macam-metode-pembelajaran/>.
- Latifah, Siti. "Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Boja". Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. 2018.

- Mentari, Eca Gesang, et. al. *Manajemen Penembangan Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri. 2020.
- Muis, Abdul Thabrani. *Pengantar dan Dimensi-Dimensi Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Press. 2013.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2018.
- Naim, Muhammad, Abd. Rajab dan Muhammad Alip. "Esensi Metode Pembelajaran Perspektif Pendidikan Islam", *Istiqlah*, Vol. 7 No. 2. 2020. 74-88.
- Nurdin, Arbain dan Nurul Zainab. *Pembelajaran Terjemah Al-Qur'an*. Bantul: Ladang Kata. 2020.
- Nusantara, Jevrie Randy Glovani. "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Perilaku Belajar terhadap Prestasi Akademik pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Is Di SMA Negeri 7 Semarang". Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2013.
- Peraturan Direktur Jendral Pendidikan Islam. Nomor: Dj.1/12A Tahun 2009 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam (Pai) Pada Sekolah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Lampiran III.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Ekstrakurikuler Wajib Lampiran I.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah Pasal 1.
- Rachmawati, Imami Nur. "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara". *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol. 11, No. 1. 2007. 35-40.
- Rahmawati, Tuti Fatma Et Al. *Pembelajaran Untuk Menjaga Ketertarikan Siswa Di Masa Pandemi*. Yogyakarta: Uad Press. 2021.

- Ramadhani, Fitri, Syamsu Nahar dan Syaukani. “Konsep Evaluasi Pendidikan dalam Al-Qur’an Surah Al-Zalzalah 7-8 dan Al-Baqarah ayat 31-34”, *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan*. Vol. 2 No. 2. 2018. 183-196.
- Riadi, Muchlisin. “Pengertian, Fungsi, Tujuan Dan Jenis-Jenis Ekstrakurikuler”. *Kajian Pustaka.Com*, 3 Januari 2019. <https://www.kajianpustaka.com/2019/01/pengertian-fungsi-tujuan-dan-jenis-ekstrakurikuler.html?M=1>
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Depublish, 2018.
- Rukajat, Ajat. *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Depublish. 2018.
- Sahlan, Moh. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press. 2013.
- Shilviana, Khusna Farida dan Tasman Hamami. “Pengembangan Kegiatan Kurikuler Dan Ekstrakurikuler”. *Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 8, No. 1. 2020. 160-177.
- Sholichah, Aas Siti. “Teori-Teori Pendidikan dalam Al-Qur’an”. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1. 2018. 23-46.
- Siahaan, Dalles. “Efektivitas Pelaksanaan Program Perluasan Kesempatan Kerja di Kota Pekanbaru”. *Jom Fisip*. Vol. 8. 2021. 1-16.
- Sibaweh, Imam. *Pendidikan Mental Menuju Karakter Bangsa Berdasarkan Ilmu Pengetahuan Dari Masa Ke Masa*. Sleman: Depublish. 2015.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing. 2015.
- Sudiran, Syarifudin Ondeng dan Wahyuddin Naro. “Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Di Smk Penerbangan Techno Terapan Makasar”. *Jurnal Diskursus Islam*, Vol. 03, No. 3. 2015. 443-467.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Susanto, Rizki Dan Utien Kustianing. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Di Sekolah: Studi Di SMPN 3 Malang Tahun 2018. *Journal Of Research And Thought Of Islamic Education*. Vol. 2, No. 1. 2019. 77-89.
- Susetyo, Afif Iman. "Implementasi Ekstrakurikuler Berbasis Agama Islam Di Mts Darul Hasanah Genuk Semarang". Skripsi. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. 2018.
- Susilowati. "Kegiatan Humas Indonesia Bergerak Di Kantor Pos Depok Ii Dalam Meningkatkan Citra Instansi Pada Publik Eksternal". *Jurnal Komunikasi*, Vol. VIII, No. 2. 2017. 47-54.
- Syafi'in. "Model Pengembangan Diri Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 13 Sendagung Paciran Lamongan". Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2017.
- Syafriyanto, Eka. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksi Sosial". *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6. 2015. 65-80.
- Tangahu, Isma dan Lisdawati Muda. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di Sekolah Dasar Negeri 01 Lemito". *Jurnal Ilmiah Al-Jauhari*, Vol. 5, No. 1. 2020. 47-76.
- Tim Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan. *Strategi Metode dan Media Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah Dasar*. 2013.
- Tim Pengembangan Pedoman. *Pedoman Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum Dan Perbukuan. 2014.
- Wafroturrahmah dan Eny Sulistyawati. "Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Kompetensi Sosial Siswa SMA". *Jurnal Managemen Pendidikan*. Vol. 13, No. 2. 2018. 147-155.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vira Yuni Wardatus Sholekhah

NIM : T20171275

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa skripsi ini yang berjudul **“Implementasi Ekstrakurikuler Keagamaan di SMA Bima Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022”** adalah benar-benar hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk sumbernya.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 14 Maret 2022

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM  
KIAI HAJI ACHMAD  
JEMBER



**Vira Yuni Wardatus S.**  
**NIM:T20171275**



### Matriks Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMA Bima Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022	1. Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan	1. Kegiatan Ekstrakurikuler keagamaan	a) Pengertian ekstrakurikuler b) Pengertian ekstrakurikuler keagamaan	Subjek penelitian: - Kepala sekolah - Pelatih ekstrakurikuler keagamaan - Anggota ekstrakurikuler keagamaan	1. <b>Pendekatan Penelitian:</b> Kualitatif 2. <b>Jenis Penelitian :</b> Kualitatif Deskriptif 3. <b>Lokasi penelitian :</b> SMA Bima Ambulu 4. <b>Pengumpulan Data :</b> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. <b>Uji keabsahan data:</b> a. Triangulasi sumber b. Triangulasi Teknik c. Triangulasi Waktu	1. Bagaimana tujuan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Bima Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022? 2. Bagaimana isi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Bima Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022? 3. Bagaimana strategi dan metode kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Bima Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022? 4. Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Bima Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022?



## INSTRUMEN PENELITIAN

### C. PEDOMAN WAWANCARA

Lokasi : SMA Bima Ambulu

Tujuan : Mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

#### 1. Narasumber : Kepala Sekolah

- a. Bagaimana respon bapak dengan adanya ekstrakurikuler keagamaan?
- b. Atas dasar apa terbentuknya ekstrakurikuler keagamaan?
- c. Apa ada kendala dalam pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan?
- d. Apa ada evaluasi pada ekstrakurikuler keagamaan?
- e. Ekstrakurikuler keagamaan apa waji diikuti oleh setiap peserta didik?

#### 2. Narasumber : Pelatih Ekstrakurikuler Keagamaan (hadrah, dakwah dan kajian kitab kuning)

- a. Kapan berdirinya ekstrakurikuler hadrah, dakwah dan kajian kitab kuning?
- b. Kapan pelaksanaan hadrah, dakwah dan kajian kitab kuning?
- c. Bagaimana cara menarik siswa untuk mengikuti hadrah, dakwah dan kajian kitab kuning?
- d. Setiap sebelum pelaksanaan ekstrakurikuler, apakah ada perencanaanya terlebih dahulu?
- e. Apa tujuan ekstrakurikuler hadrah, dakwah dan kajian kitab kuning?
- f. Apa saja yang diajarkan dalam hadrah, dakwah dan kajian kitab kuning?

- g. Bagaimana strategi dan metode ekstrakurikuler hadrah, dakwah dan kajian kitab kuning?
- h. bagaimana evaluasi ekstrakurikuler hadrah, dakwah dan kajian kitab kuning?
- i. Apa ada kendala dalam ekstrakurikuler hadrah, dakwah dan kajian kitab kuning?

**3. Narasumber : Anggota Ekstrakurikuler keagamaan (hadrah, dakwah dan kajian kitab kuning)**

- a. Ketika mengikuti ekstrakurikuler hadrah, dakwah dan kajian kitab kuning hanya mengikuti teman atau atas dasar keinginan sendiri?
- b. Apakah adik menyukai ekstrakurikuler hadrah, dakwah dan kajian kitab kuning?
- c. Apakah ada kesulitan ketika mengikuti ekstrakurikuler hadrah, dakwah dan kajian kitab kuning?
- d. Apa alasan adik mengikuti ekstrakurikuler hadrah, dakwah dan kajian kitab kuning?

**D. Pedoman Observasi**

1. Letak geografis dan keadaan lokasi penelitian yaitu SMA Bima Ambulu
2. Keadaan sarana dan prasarana pendukung kegiatan ekstrakurikuler keagamaan
3. Implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Bima Ambulu

## **E. Pedoman Dokumentasi**

1. Profil SMA Bima Ambulu
2. Sejarah berdirinya SMA Bima Ambulu
3. Visi, Misi, dan Tujuan SMA Bima Ambulu
4. Struktur organisasi SMA Bima Ambulu
5. Data peserta didik
6. Proses kegiatan ekstrakurikuler keagamaan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136  
Website : [www.http://ftk.iain-jember.ac.id](http://ftk.iain-jember.ac.id) e-mail : [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-2126/In.20/3.a/PP.009/12/2021

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA BIMA Ambulu

Jl. Pendidikan No. 11, Sumberan, Ambulu, Kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20171275

Nama : VIRA YUNI WARDATUS SHOLEKHAH

Semester : Semester sembilan

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Implementasi Ekstrakurikuler Keagamaan di SMA Bima Ambulu Tahun Pelajaran 2020/2021 selama 90 (sembilan puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. H. ABD. WAHAB HS, M.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

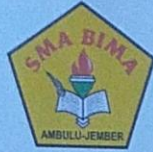
Jember, 08 Desember

2021an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI



**YAYASAN PENDIDIKAN SETYA BUDHI  
SEKOLAH MENENGAH TINGKAT ATAS  
SMA BIMA AMBULU**  
STATUS TERAKREDITASI "A", NPSN : 20523815  
Jl. Pendidikan No. 11 ☎ (0336) 881415 Ambulu – Jember  
E-mail : bimasekolah@gmail.com | Website : www.smabimaambulu.sch.id

**SURAT KETERANGAN**  
**TANDA BUKTI TELAH OBSERVASI**  
Nomor : 421.3/175/413.22.20523815/SB/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Abd. Wahab, HS, M.Pd.I  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMA BIMA Ambulu

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Vira Yuni Wardatus Sholekhah  
NIM : T20171275  
Jur/Prodi : FTIK/PAI  
Judul Skripsi : "Implementasi Kegiatan Ektrakurikuler Keagamaan di  
SMA BIMA Ambulu tahun pelajaran 2021/2022"

Yang bersangkutan benar - benar telah melaksanakan penelitian di SMA BIMA Ambulu.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar benarnya.

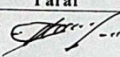



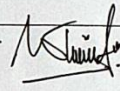


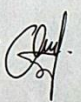
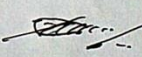
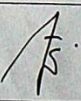
Ambulu, 18 Januari 2022

Kepala SMA BIMA Ambulu





**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
DI SMA BIMA AMBULU**

No.	Tanggal	Uraian Kegiatan	Informan	Paraf
1.	11 Desember 2021	- Menyerahkan Surat Izin Penelitian  - Meminta dokumenter profil sekolah	- Bapak Kepala Sekolah Drs. H. Abd. Wahab HS, M. Pd. I  - Anggota TU	1.  2. 
2.	12 Desember 2021	- Wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler dakwah  - Wawancara dengan anggota dakwah	- Bapak Helmy R, S. Pd.I  - Diana Rahma	1.  2. 
4.	16 Desember 2021	- Wawancara dan observasi ekstrakurikuler hadrah  - Wawancara dengan anggota hadrah	- Bapak Teguh Irawan  - Septian Eka Debi Sabrina	1.  2. 
5.	8 Januari 2022	- Wawancara dengan pelatih kajian kitab kuning  - Wawancara dengan anggota kajian kitab kuning	- Bapak Munif Nadrul A. S.Pd.I  - Ilma Amelia	1.  2. 
6.	11 Januari 2022	Wawancara dengan Kepala Sekolah	Bapak Kepala Sekolah Drs. H. Abd. Wahab HS, M. Pd. I	
7.	18 Januari 2022	Meminta surat selesai penelitian	Anggota TU	



18 Januari 2022

Abd. Wahab HS, M. Pd. I

## DOKUMENTASI



Wawancara dengan kepala sekolah  
Bapak Drs. H. Abd. Wahab HS,  
M. Pd. I.



Wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler kajian kitab kuning  
Bapak Munif Nadrul Anam, S. Pd.I



Wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler dakwah  
Bapak Helmy R, S. Pd. I





Wawancara dengan pelatih  
ekstrakurikuler hadrah  
Bapak Teguh Irawan



Wawancara dengan anggota  
hadrah  
Ilma Amelia



Wawancara dengan anggota  
dakwah  
Diana Rahma





Wawancara dengan anggota kajian kitab kuning Septian Eka Debi Sabrina



Foto bersama dengan anggota hadrah dan pelatih



Salah satu kegiatan maulid nabi

## BIODATA PENULIS



Nama : Vira Yuni Wardatus Sholekhah

Tempat/Tanggal lahir : Jember, 3 Juni 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

NIM : T20171275

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam

Alamat Asal : Desa Andongsari, Kecamatan Ambulu, Kabupaten  
Jember

No. Telepon : 082232457405

Riwayat Pendidikan : 1. TK Dharmawanita 01 : (2004-2006)  
2. SDN Andongsari 04 : (2006-2011)  
3. SMP Muhammadiyah 9 : (2011-2014)  
4. SMA Bima Ambulu : (2014-2017)  
5. UIN KHAS Jember : (2017-sekarang)